

# Panduan Mudah Menguasai HTML & CSS



Produksi dari

**TIB** TEAM  
INSTRUKTUR  
BABASTUDIO

# 1. HTML Introduction

## Pengenalan Dasar tentang HTML

### What is HTML?

**HTML** atau singkatan dari **Hyper Text Markup Language** merupakan standar markup untuk membuat suatu halaman web maupun aplikasi berbasis web. HTML ditemukan oleh **Tim Berners Lee**. HTML bersifat struktur yang membangun suatu page dengan dibantu **CSS (Cascading Style Sheet)** untuk mengatur tampilan, serta **Javascript** untuk mengatur code.

HTML berjalan pada aplikasi **Web Browser** seperti **Chrome, mozilla, safari**, dan lain lain



Dimana HTML sendiri dapat mengandung Text, Grafik, Animasi, Audio maupun Video.

Cara Kerja HTML yaitu terjadi adanya request dari Client / Visitor kepada server, lalu server melakukan respond dengan mengirim file HTML untuk dibuka melalui web browser dari



HTML telah dipopulerkan semenjak tahun 1990, perkembangan dari HTML sendiri begitu cepat dan pesat, untuk versi terbaru sekarang yaitu **HTML5** yang di launching pada tahun 2013, dengan berbagai macam fitur terbaru dan beberapa kelebihan, yaitu :

- Mengurangi Plugin External ( Flash Obsolete )
- Support Video dan Elemen Audio untuk Media Pemutaran
- Elemen Kontak yang lebih spesifik, seperti Artikel, Footer, Section, Nav, bentuk kontrol Form seperti kalender, tanggal, waktu , email, url.



## Introduction to Basic Tag HTML

HTML terdiri dari beberapa element yang bersarang sehingga membentuk sebuah struktur, sebuah elemen diwakili oleh Tag yang dikenal dengan Tag HTML.

Beberapa Tag HTML yang umum diketahui adalah.

```
<head>
  <title>The Title</title>
</head>
```

Tag <head> berikut adalah tag untuk Header dan <title> disarangkan ke dalam header untuk judul dari page

```
<h1>Heading level 1</h1>
<h2>Heading level 2</h2>
<h3>Heading level 3</h3>
```

Tag <h1> berikut untuk heading dengan tingkatan h1 hingga h6 yang berarti ukuran font dari besar hingga kecil

```
<p>Paragraph 1</p> <p>Paragraph 2</p>
```

Tag <p> berikut untuk menaruh sebuah paragraf ke dalam sebuah page

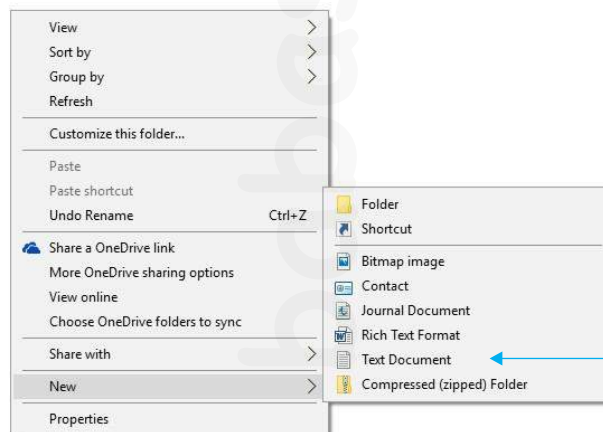
```
<a href="https://www.wikipedia.org">A link to Wikipedia!</a>
```

Tag<a> berikut untuk menaruh sebuah link ke dalam page

Berikut akan di demo kan bagaimana membuat dan mencoba untuk mengaplikasikan basic tag html. Pertama-tama buat sebuah folder untuk menyimpan file html. sample seperti berikut.

OneDrive > Dokumen > Projects > html\_try

Lalu pada folder tersebut lakukan create new file dengan klik kanan pada folder tersebut lalu pilih New > Text Document

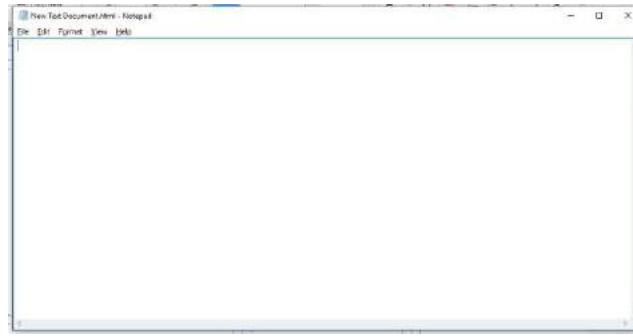


Setelah text file terbuat, lakukan rename terhadap text file tersebut dari .txt menjadi .html

New Text Document.html

setelah rename berhasil, file siap untuk mulai di edit.

Langkah berikutnya buka Notepad dan lakukan editing terhadap file html yang barusan dibuat, pada saat pertama file masih kosong, disitulah mulai ditambahkan HTML Tag



Untuk awal lakukan coding seperti contoh berikut:

```
<html>
<head>
  <title>Latihan 1</title>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

Lalu buka file html tersebut dengan menggunakan browser maka akan muncul tampilan seperti berikut.



Terlihat file tersebut masih kosong karena memang belum diisi, hanya ditambahkan title yang dapat dilihat pada tab dengan tulisan latihan 1.

Berikutnya lakukan editing seperti berikut

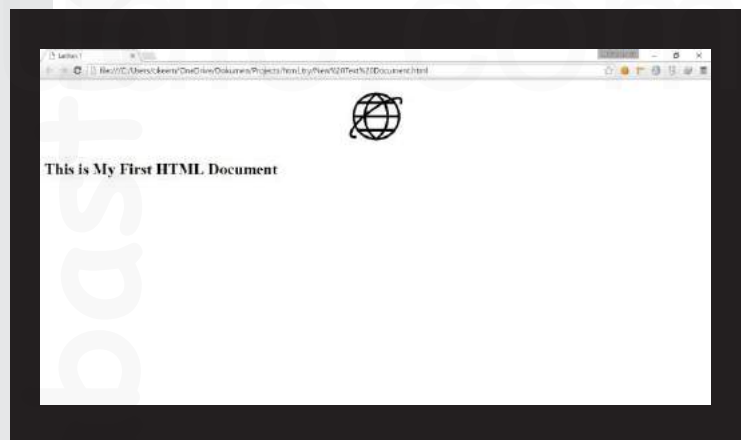
```
<html>
<head>
  <title>Latihan 1</title>
</head>
<body>
  <h1>This is My First HTML Document </h1>
</body>
</html>
```

lalu lakukan refresh / FF pada browser maka akan muncul tampilan seperti berikut.



Terlihat perubahan yang dilakukan dengan tag `<h1>`, berikutnya akan dicoba untuk menggunakan tag yang lain.

```
<html>
<head>
  <title>Latihan 1</title>
</head>
<body>
  <center>
    <img src='icon.png' width="10%" height:"10"
  </center>
  <h1>This is My First HTML Document </h1>
</body>
</html>
```



Tag `<img>` mengacu pada file image yang terdapat di dalam folder yang telah dibuat dengan menggunakan property seperti diatas yaitu `<img src="">`, taruh alamat folder di dalam tag tersebut menjadi seperti `` jika file tersebut terletak dalam satu folder, jika ditaruh dalam suatu folder, gunakan nama folder seperti pada tag berikut ``.

untuk property `<src>` hampir sama seperti dengan penggunaan `<a href="">` dimana mengarahkan file dapat secara nesting ( "images/icon.png" ) maupun super folder / file terdapat diluar folder utama dengan menggunakan (.) seperti :

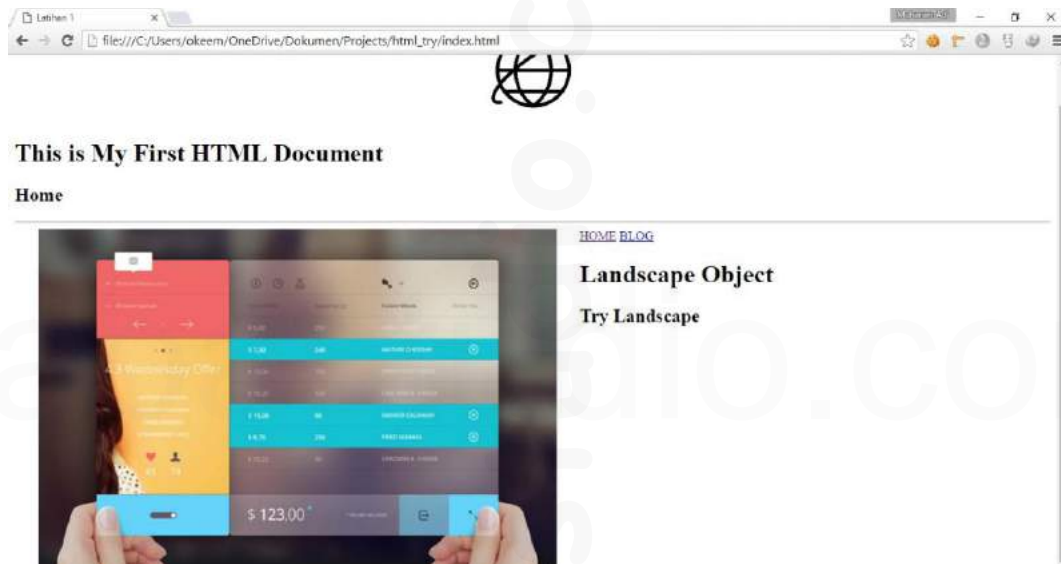
``

dimana penggunaan (.) mewakili satu kenaikan folder.

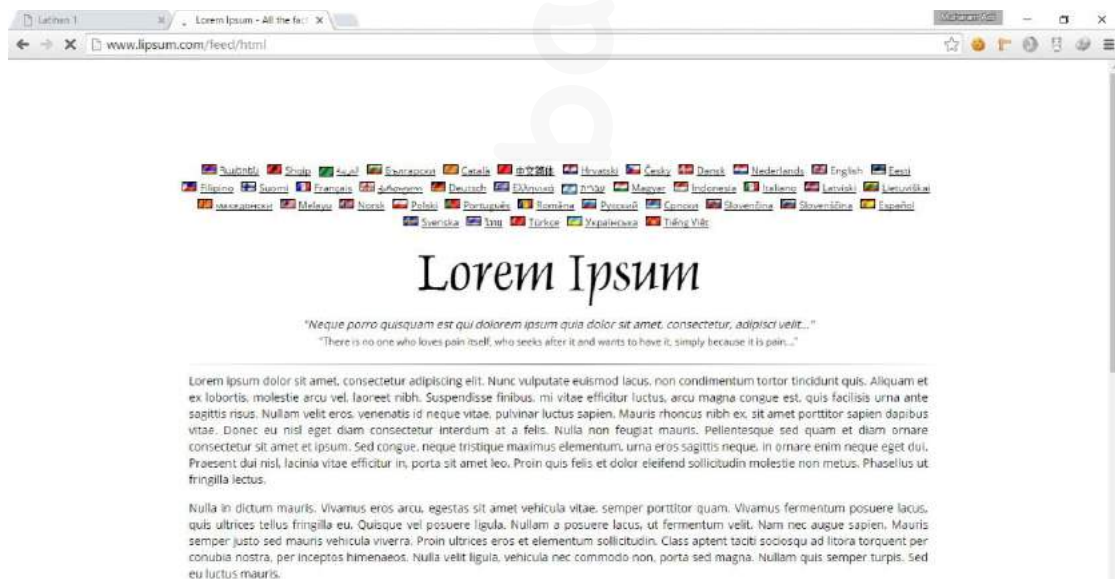
Editing berikutnya dengan HTML Code seperti berikut.

```
<html>
<head>
  <title>Latihan 1</title>
</head>

<body>
  <center>
    <img src='icon.png' width="10%" height:"10%">
  </center>
  <h1>This is My First HTML Document </h1>
  <h2>Home</h2>
  <hr>
  <a href="index.html">HOME</a>
  <a href="blog.html">BLOG</a>
  <img src='img1.jpg' width="100%" height:"100%" aling="left" hspace="30">
  <h1>Landscape Object</h1>
  <h2>Try Landscape</h2>
</body>
</html>
```



HTML masih terlihat kosong dengan hanya beberapa tulisan saja, coba untuk menambahkan beberapa tulisan memanfaatkan lorem ipsum dengan mengakses [limpsum.com](http://limpsum.com)



gunakan aplikasi yang di sediakan oleh [lipsum.com](http://lipsum.com) untuk melakukan generate paragraf sebanyak kebutuhan. **Note:** Lorem Ipsum hanya digunakan untuk mockup/Dummy Text saja, agar selanjutnya dapat diisi dengan text yang mengandung materi/artikel terkait.

☒ paragraphs
 ☐ words
 ☐ bytes
 ☐ lists

5

☒ Start with 'Lorem ipsum dolor sit amet...'

Generate Lorem Ipsum

Isi jumlahnya, pilih dari paragraf, kata, bytes, maupun list, lalu klik generate lorem ipsum lalu akan muncul hasil seperti berikut.

## Lorem Ipsum

"Neque porro quisquam est qui dolorem ipsum quia dolor sit amet, consectetur, adipisci velit..."  
 "There is no one who loves pain itself, who seeks after it and wants to have it, simply because it is pain..."

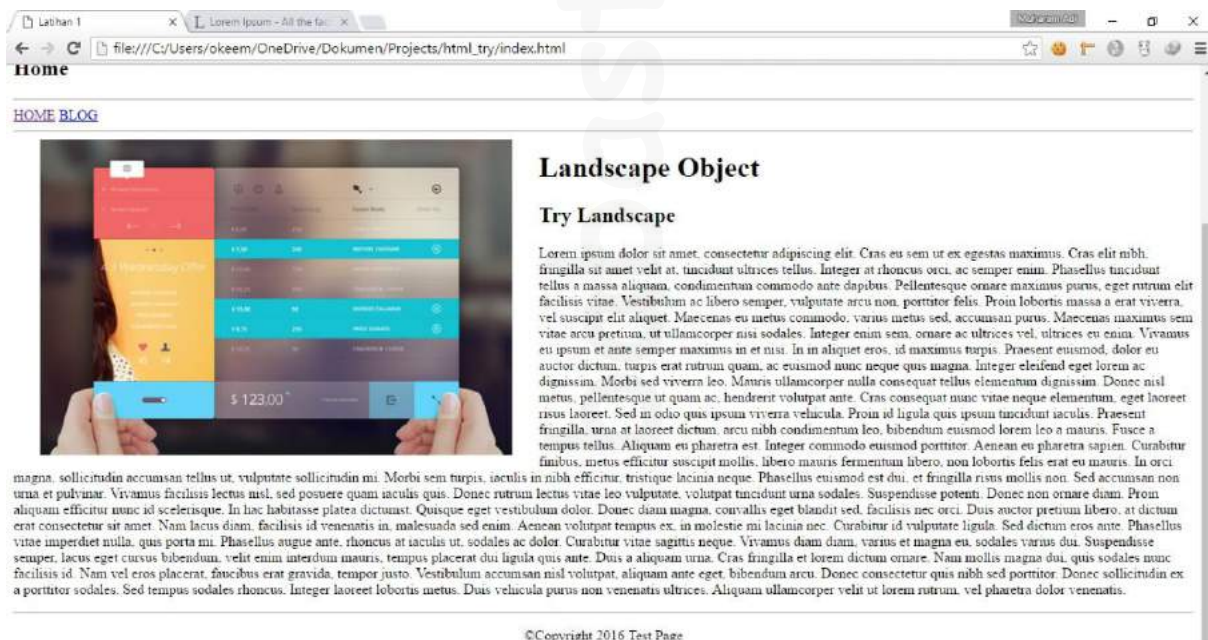
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Sed nec cursus leo. Nunc in lectus at quam consequat mattis sed fermentum odio. Nam dui sapien, varius id varius et, laoreet id nisl. Pellentesque nec pellentesque turpis, vel pellentesque lectus. Mauris pretium a arcu at porttitor. In convallis, ex non suscipit lacinia, nunc risus commodo augue, semper rutrum tortor quam sed lacus. Sed facilisis diam at tempus porta.

Aenean nec auctor quam, aliquet commodo metus. Nullam porttitor, nisl nec luctus efficitur, mauris turpis efficitur velit, sit amet hendrerit tortor ex fermentum eros. Aliquam dui est, porta et suscipit a, sodales ac lacus. Etiam nec purus in mauris rhoncus dignissim. Pellentesque pretium mauris ipsum, ut venenatis ligula elementum vel. Donec auctor, nisl a porttitor maximus, purus odio consequat augue, et gravida mauris neque eget purus. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vestibulum volutpat blandit orci mattis tempus. Etiam quis dolor quis dui pellentesque faucibus. Quisque suscipit egestas eros, bibendum tempor neque. Praesent sed consectetur ipsum. Sed congue eros justo, et molestie neque accumsan vel. Proin non ipsum at lorem accumsan rutrum.

Generated 2 paragraphs, 181 words, 1206 bytes of Lorem Ipsum

[help@lipsum.com](mailto:help@lipsum.com)

Copy text tersebut ke dalam html, gunakan tag <p> untuk menyimpan text paragraf tersebut, maka akan muncul dengan tampilan sebagai berikut.



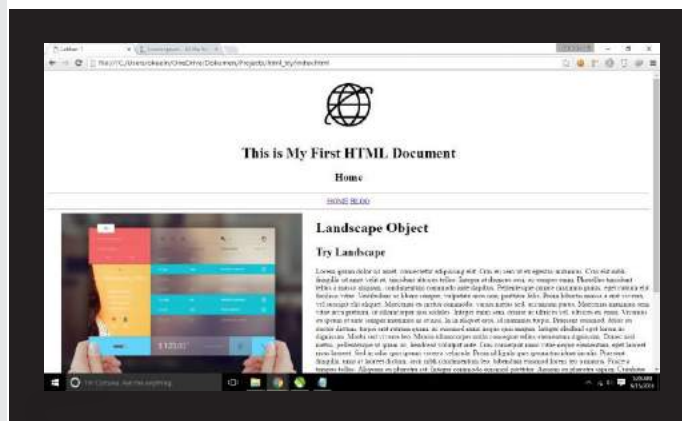
Sekarang atur tampilan agar semua rata center, terutama untuk home dan link button dengan menggunakan tag <center>



```
<html>
<head>
  <title>Latihan 1</title>
</head>

<body>
  <center>
    <img src='icon.png'>

    <h1>This is My First HTML Document </h1>
    <h2>Home</h2>
    <hr>
    <a href="index.html">HOME</a>
    <a href="blog.html">BLOG</a>
    <hr>
  </center>
  <img src='img1.jpg' w idth="100%" height="100%"
  aling="left" hspace="30">
  <h1>Landscape Object</h1>
  <h2>Try Landscape</h2>
</body>
```



Perlu digarisbawahi jika gambar terlihat sangat besar (image memang berukuran besar) gunakan styling `<height>` dan `<width>` pada tag `<img>` seperti :

**`<img src='icon.png' width="10%" height="10%">`**

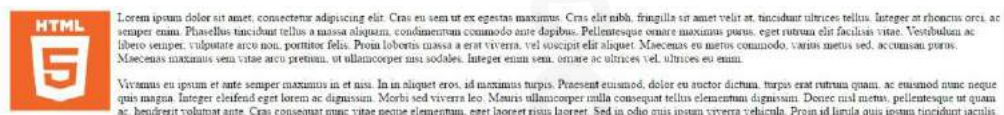
Berikutnya buat satu file lain untuk link ke blog, yaitu `blog.html`, gunakan markup/tag yang sama dengan perbedaan sebagai berikut.



Terlihat perbedaan dengan 2 gambar yang berbeda, untuk mencapai efek seperti itu lakukan perubahan berikut.

**`<img src='html5.png' width="10%" height="10%" hspace="10" align="left">`** Lorem  
elit. Cras eu sem ut ex egestas maximus. Cras elit nibh, fringilla sit amet velit  
rhoncus orci, ac semper enim. Phasellus tincidunt tellus a massa aliquam, condime

Akan muncul seperti ini



Dan

**`</p><p><img src='css3.png' width="10%" height="10%" hspace="10" align="right">`**  
Phasellus augue ante, rhoncus at iaculis ut, sodales ac dolor. Curabitur vitae sagit  
magna eu, sodales varius dui. Suspendisse semper, lacus eget cursus bibendum, velit enim  
ligula quis ante. Duis a aliquam urna. Cras fringilla et lorem dictum ornare. Nam mollis

Phasellus augue ante, rhoncus at iaculis ut, sodales ac dolor. Curabitur vitae sagittis neque. Vivamus diam diam, varius et magna eu, sodales varius dui. Suspendisse semper, lacus eget  
cursus bibendum, velit enim interdum varius, tempus placerat dui ligula quis ante. Duis a aliquam urna. Cras fringilla et lorem dictum ornare. Nam mollis magna dui, quis sodales  
mure facillisis id. Nam vel eros placerat, faucibus erat gravida, tristique justo. Vestibulum accumsan nisl volutpat, aliquam ante eget, bibendum arcu. Donec consectetur quis nibh sed  
porttitor. Donec sollicitudin ex a porttitor sodales. Sed tempus sodales rhoncus. Integer laoreet lobortis metus. Duis vehicula purus non venenatis ultrices. Aliquam ullamcorper velit ut  
lorem rutrum, vel pharetra dolor venenatis.



dengan penjelasan, gunakan `hspace` agar `<img>` tersebut terletak pada tengah-tengah paragraf dan `align="left"` untuk meletakkan gambar tersebut pada kiri paragraf. sebaliknya untuk gambar kedua gunakan `align="right"` agar `img` tersebut terletak di kanan paragraf.



## Tab Browser Icon / Favicon

Pada tampilan sebuah web, terdapat tab pada browser dan terdapat icon seperti pada gambar dibawah



Berikut merupakan tab facebook, terdapat tulisan facebook dan logo facebook yang disebut dengan favicon. **Favicon** dikenal sebagai shortcut icon maupun tab icon berukuran kecil, akan muncul pada browser yang support dengan system tab dimana rata-rata pada jaman sekarang hampir semua browser support tab system, berikut code untuk favicon.

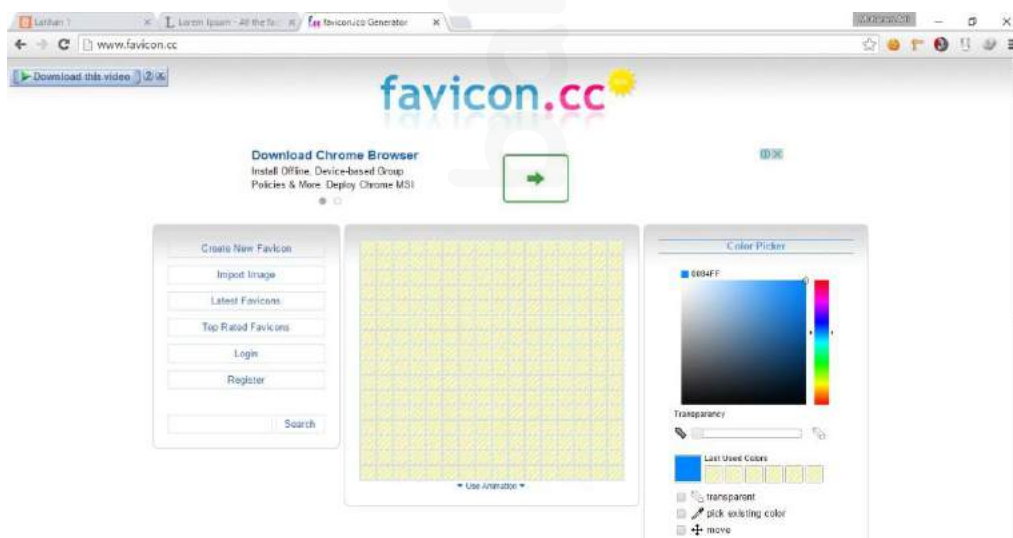
```
<link rel="shortcut icon" type="image/png" href="/favicon.png"/>
```

Tambahkan code tersebut ke dalam header dan biasanya code tersebut diletakkan di bagian atas setelah title / header title.

Seperti sample menggunakan logo HTML5 sebagai favicon.



Untuk membuat favicon sendiri / convert image menjadi favicon, gunakan website favicon.cc seperti pada tampilan dibawah.



Favicon dapat menggunakan 16x16 png file, akan tetapi diutamakan menggunakan .ico seperti pada output favicon.cc

## Table pada HTML

Table merupakan salah satu tag yang paling sering digunakan dalam pengembangan website menggunakan HTML, berikut contoh penggunaan nya.

```
<table>
<tr>
<td>try</td>
</tr>
</table>
```

Markup standar untuk table, dengan <table> sebagai parent, diikuti dengan <tr> sebagai kolom, dan <td> untuk row pada tiap kolom

```
<table>
<tr>
<td>try</td>
<td>try</td>
<td>try</td>
<td>try</td>
</tr>
<tr>
<td>try</td>
<td>try</td>
<td>try</td>
<td>try</td>
</tr>
</table>
```

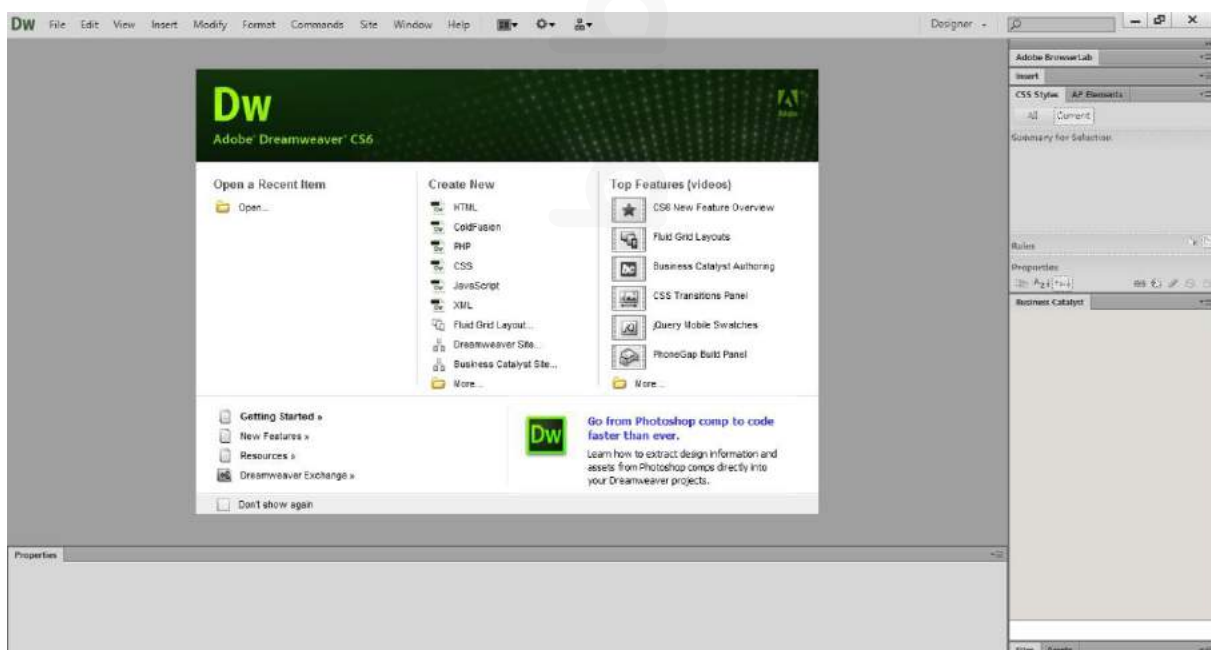
try try try try  
try try try try

Pada sample disamping, terdapat 2 column <tr>, dengan masing-masing column memiliki 4 row <td>

Dengan rule seperti ini, table bisa di expand bahkan dapat melakukan nested table, dan masih banyak sekali yang bisa di explor dari table.

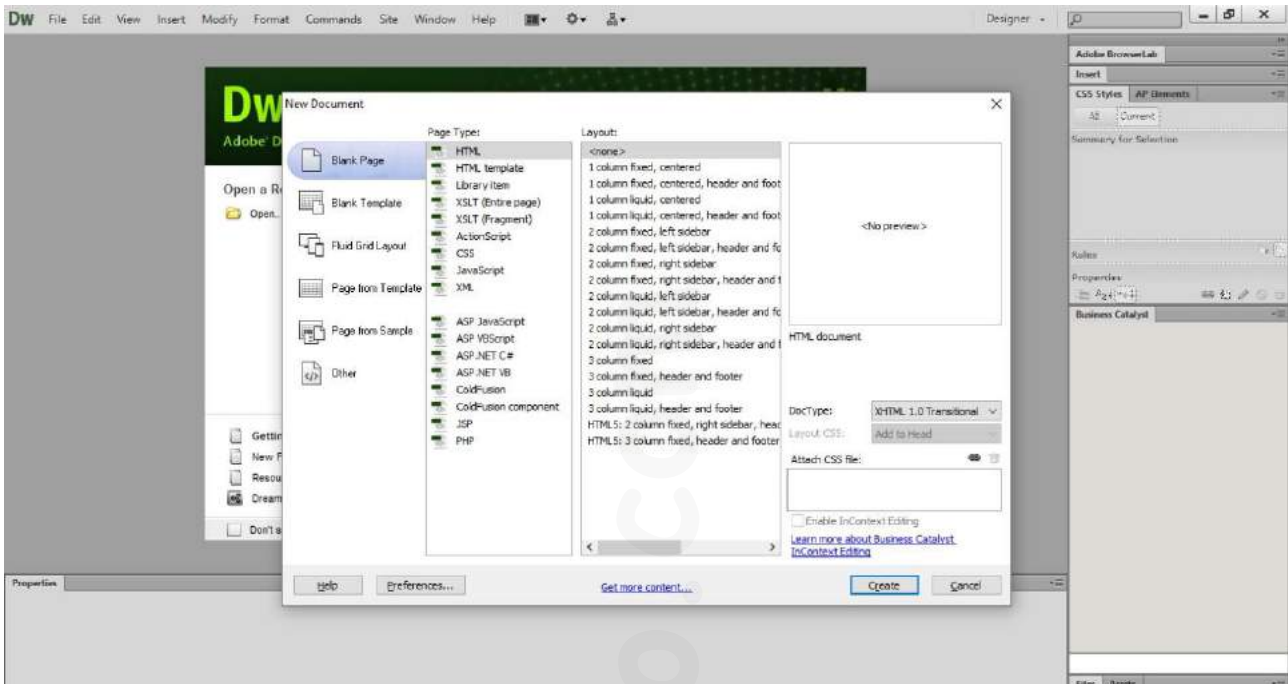
## Pengenalan Dreamweaver

Apabila dijelaskan pada tutorial sebelumnya untuk membuat html menggunakan notepad, sekarang akan diperkenalkan editing html menggunakan **Dreamweaver**, banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan untuk editing html dengan perbedaannya adalah memudahkan bagi pengguna aplikasi untuk build dan develop html page, terutama dengan fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi tersebut, berikut adalah tampilan dari Dreamweaver, untuk versi Dreamweaver yang di gunakan pada tutorial kali ini adalah versi Cs6, terdapat perbedaan minor yang terjadi pada tiap seri sehingga kurang lebih pemakaiannya sama.



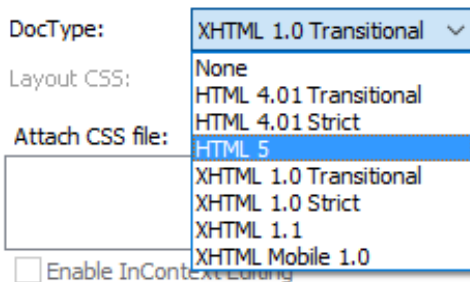
Dreamweaver merupakan salah satu aplikasi development website yang memiliki fitur sangat kuat untuk membangun sebuah website.

Untuk memulai pembuatan website, klik pada **file - new** maka akan muncul tampilan seperti berikut:

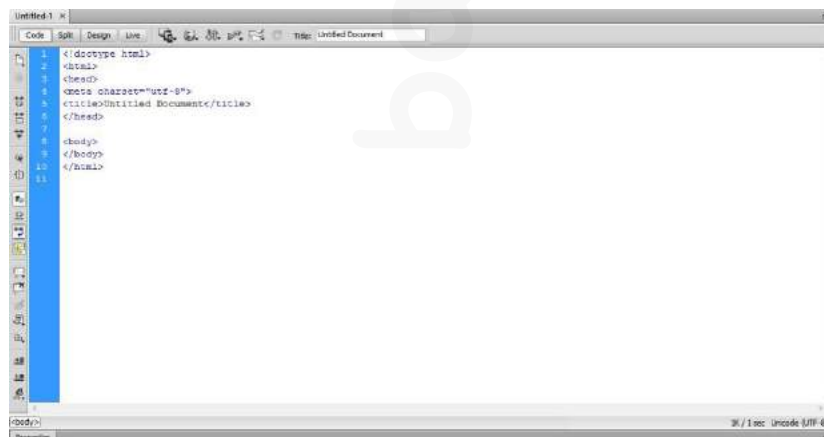


Tampilan di atas memberikan banyak sekali pilihan model page yang diinginkan, seperti HTML, XSLT, ActionScript, CSS, Javascript, XML dan masih banyak lagi. Sehingga memudahkan development sesuai dengan format yang diinginkan.

untuk memulai, klik pada html, sebelumnya pilih pada pojok kanan bawah pada panel berikut:

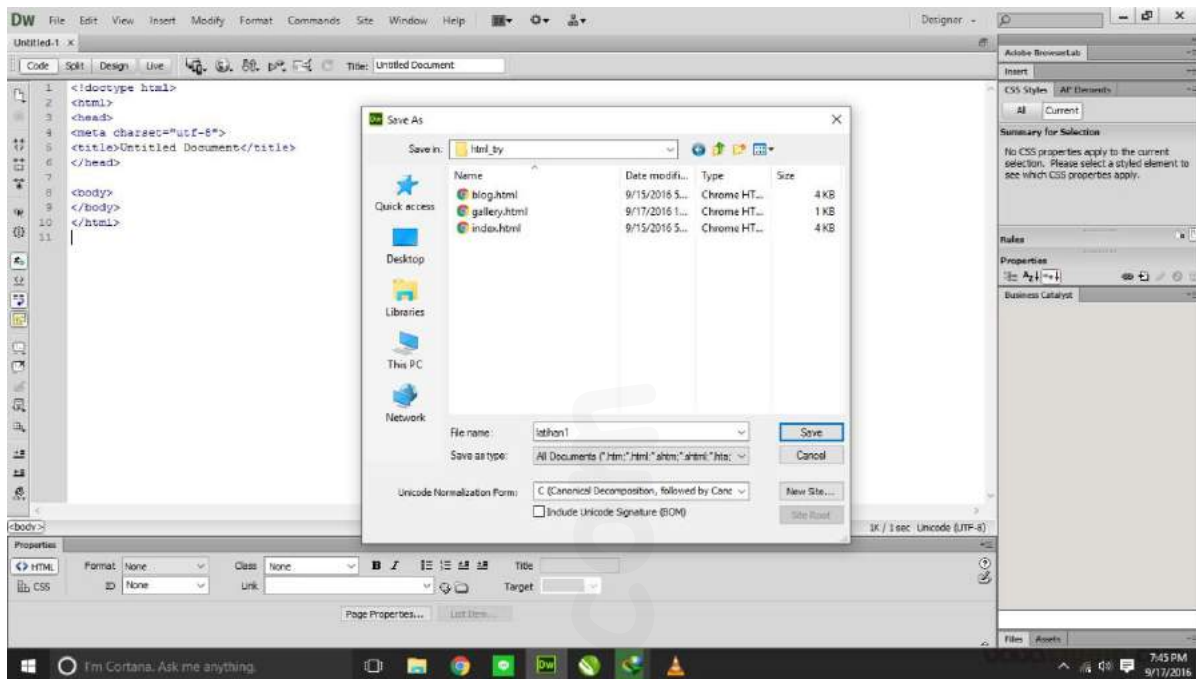


Untuk memastikan jenis HTML yang digunakan sudah benar, gunakan **Doctype HTML 5** dimana HTML 5 merupakan versi terbaru dari HTML pada saat ini, lanjutkan dengan click **Create** pada tombol dibawah.



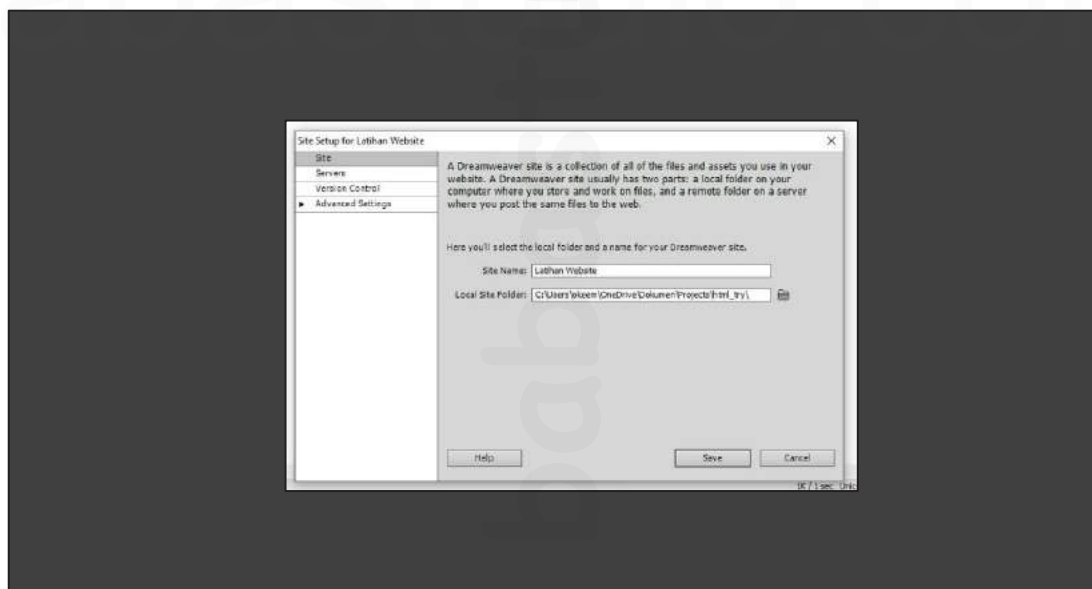
Berikut merupakan tampilan workspace dari file HTML yang telah dibuat. File ini masih belum di save terlihat tanda bintang pada tab file, pertama-tama klik **File > Save** dan simpan file tersebut

Simpan file pada proyek sebelumnya dengan memilih alamat folder yang diinginkan. beri nama dan klik **save**

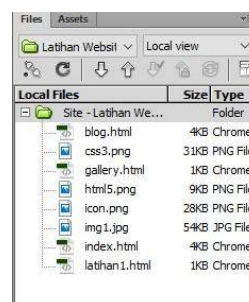


Langkah berikutnya, dengan menggunakan dreamweaver, terdapat fitur **site**, dimana site ini akan mempermudah dalam penyusunan file yang akan dibuat dalam membangun sebuah website, terorganisasi dan tersusun dengan baik sehingga mudah dalam mengakses file development tersebut.

Pada **menu** klik **Site > New Site**, maka akan muncul tampilan seperti berikut.



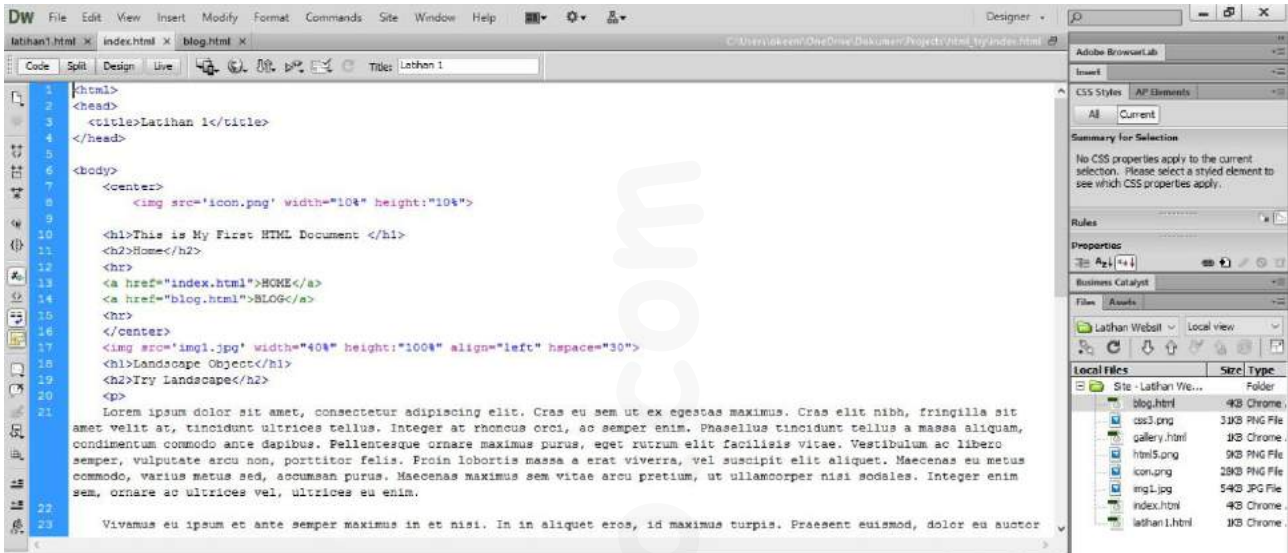
Pada **site name**, ubah **nama site** sesuai dengan nama site yang diinginkan, pilih **local site folder** sesuai dengan alamat folder yang dibuat, klik **save**, apabila berhasil akan muncul tab seperti di kanan





Seperti yang terlihat pada tab tersebut terdapat berbagai macam nama file yang termasuk di dalam folder site, dengan ini akan memudahkan dalam development website dan mengakses file di dalam folder website tersebut tanpa harus membuka explorer secara terpisah, tinggal klik pada file yang ada di list tersebut dan akan langsung terbuka pada dreamweaver

Berikutnya, buka 2 file yang telah dibuat pada tutorial sebelumnya, yaitu **index.html** dan **blog.html** melalui dreamweaver, cukup dengan klik 2x pada file yang terlihat di tab **Files**.



pada tag `<a>` tambahkan link yang mengalamatkan pada file yang baru dibuat melalui dreamweaver, seperti contoh berikut dengan alamat **gallery.html**.

```
<a href="index.html">HOME</a>
<a href="blog.html">BLOG</a>
<a href="gallery.html">GALLERY</a>
```

pada file **gallery.html** tambahkan juga tag `<a>` yang ditambahkan pada file lainnya.

```
1 <html>
2 <head>
3   <title>Latihan Gallery</title>
4 </head>
5 <body>
6   <center>
7     <img src='icon.png' width="10%" height="10%">
8
9   <h1>This is My First HTML Document </h1>
10  <h2>Gallery</h2>
11  <hr>
12  <a href="index.html">HOME</a>
13  <a href="blog.html">BLOG</a>
14  <a href="gallery.html">GALLERY</a>
15  <hr>
16 </center>
17 <img src='img1.jpg' width="40%" height="100%" align="left" hspace="30">
18 </body>
19 </html>
```

sekarang lakukan penambahan **table** pada file gallery.html dibawah tag `<img>` seperti pada markup sebelumnya dengan code sebagai berikut.

```
18 <table width="500" border="1" bordercolor="#006666" style="margin:auto;">
19 <tr>
20 <td colspan="4" align="center" bgcolor="#FFCC33" valign="middle"><h1>Kota Paling melek Teknologi</h1></td>
21 </tr>
22 <tr>
23 <td colspan="4" align="center" width="40%">No</td>
24 <td colspan="4" align="center" width="10%">Nama Kota</td>
25 <td colspan="4" align="center" width="20%">Gambar</td>
26 <td colspan="4" align="center" width="30%">Keterangan</td>
27 </tr>
28 <tr>
29 <td colspan="4" align="center" width="40%">1</td>
30 <td colspan="4" align="center" width="10%">San Francisco</td>
31 <td colspan="4" align="center" width="20%"></td>
32 <td colspan="4" align="center" width="30%">San Francisco, secara resmi City and County of San Francisco, adalah kota terpadat keempat di California
33 dan ke-12 di Amerika Serikat dengan perkiraan populasi tahun 2009 sebanyak 815.355 jiwa.[9] Sebagai satu-satunya kota-county
34 gabungan di California,[11] San Francisco menduduki wilayah seluas 46,7 square mile (121 Km2)[12] di ujung utara Semenanjung San
35 Francisco dengan kepadatan penduduk 17.323 jiwa/mi² (6.689,4 jiwa/km²). Kota ini adalah kota besar (lebih dari 200.000 jiwa)
36 terpadat di negara bagian California dan terpadat kedua di Amerika Serikat.[13] San Francisco merupakan pusat keuangan, budaya,
37 dan transportasi di Wilayah Teluk San Francisco, sebuah wilayah yang dihuni 7,4 juta jiwa</td>
38 </tr>
39 </table>
```

Hingga pada saat membuka gallery.html tampilan akan terlihat seperti berikut.



## This is My First HTML Document

### Gallery

[HOME](#) [BLOG](#) [GALLERY](#)

Kota Paling melek Teknologi			
No	Nama Kota	Gambar	Keterangan
1	San Fransisco		San Francisco, secara resmi City and County of San Francisco, adalah kota terpadat keempat di California dan ke-12 di Amerika Serikat dengan perkiraan populasi tahun 2009 sebanyak 815.358 jiwa.[9] Sebagai satu-satunya kota-county gabungan di California,[11] San Francisco menduduki wilayah seluas 46.7 square mile (121 km2)[12] di ujung utara Semenanjung San Francisco dengan kepadatan penduduk 17.323 jiwa/mi² (6.688,4 jiwa/km²). Kota ini adalah kota besar (lebih dari 200.000 jiwa) terpadat di negara bagian California dan terpadat kedua di Amerika Serikat.[13] San Francisco merupakan pusat keuangan, budaya, dan transportasi di Wilayah Teluk San Francisco, sebuah wilayah yang dihuni 7,4 juta jiwa

Untuk menambahkan kolom pada table tersebut, cukup lakukan **repetasi / perulangan** pada tag `<tr>` berikut, copy dan paste dibawah `<tr>` yang lain. lalu lakukan perubahan pada content sesuai dengan content yang diinginkan.

```

27 <tr>
28 <td valign="middle" >1</td>
29 <td valign="middle" >San Fransisco</td>
30 <td valign="middle" ></td>
31 <td valign="middle" >San Francisco, secara resmi City and County of San Francisco, adalah kota terpadat keempat di California
dan ke-12 di Amerika Serikat dengan perkiraan populasi tahun 2009 sebanyak 815.358 jiwa.[9] Sebagai satu-satunya kota-county
gabungan di California,[11] San Francisco menduduki wilayah seluas 46.7 square mile (121 km2)[12] di ujung utara Semenanjung San
Francisco dengan kepadatan penduduk 17.323 jiwa/mi² (6.688,4 jiwa/km²). Kota ini adalah kota besar (lebih dari 200.000 jiwa)
terpadat di negara bagian California dan terpadat kedua di Amerika Serikat.[13] San Francisco merupakan pusat keuangan, budaya,
dan transportasi di Wilayah Teluk San Francisco, sebuah wilayah yang dihuni 7,4 juta jiwa</td>
32 </tr>


```

## Cara Mudah Upload Website

Dari website yang telah dibuat secara local, sudah waktunya untuk melakukan upload website ke dalam domain dan hosting yang telah dibuat. beberapa langkah yang akan dilakukan untuk memulai upload website yaitu:

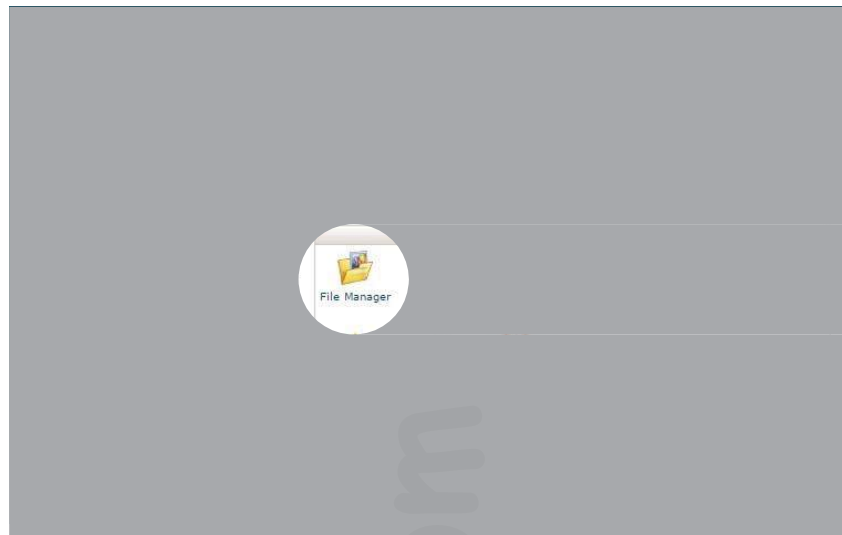
- login ( Username & Password ) ke cpanel domain
- Persiapan Folder Web yang akan di upload
- Upload Folder
- Jalankan Website

Untuk pertama, lakukan **login** pada domain dan hosting melalui **/cpanel**. contoh: **arkha.studio/cpanel** dengan tampilan sebagai berikut:

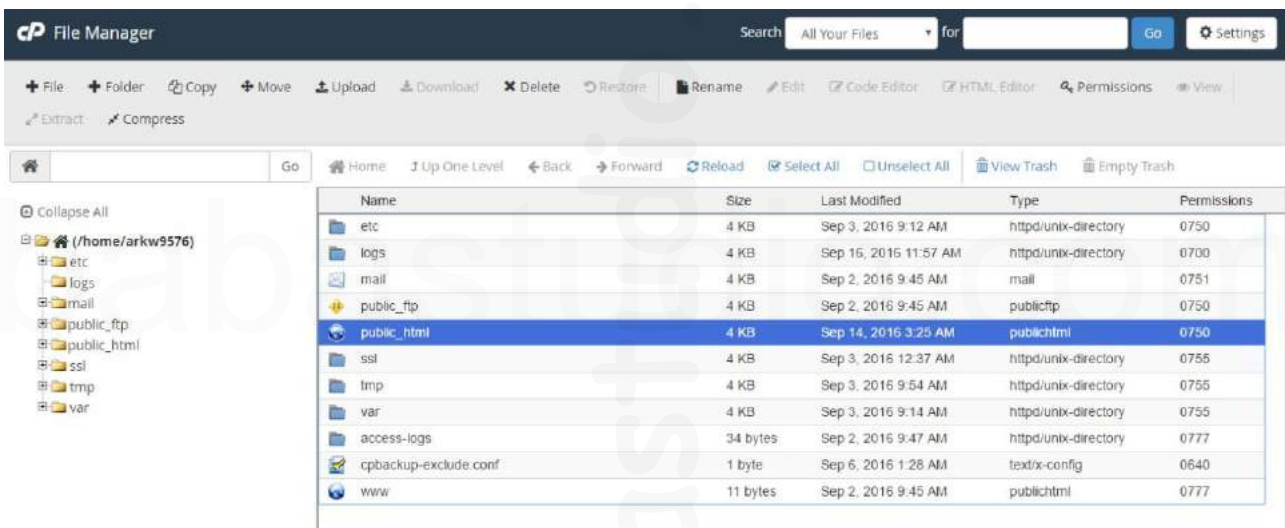


The image shows the cPanel login page. At the top is the cPanel logo. Below it are two input fields: 'Username' with a placeholder 'Enter your username.' and 'Password' with a placeholder 'Enter your account password.'. Below these fields is a blue 'Log in' button. At the bottom, there is a row of language links: English, العربية, čeština, dansk, Deutsch, Ελληνικά, español, español latinoamericano, and a three-dot menu.

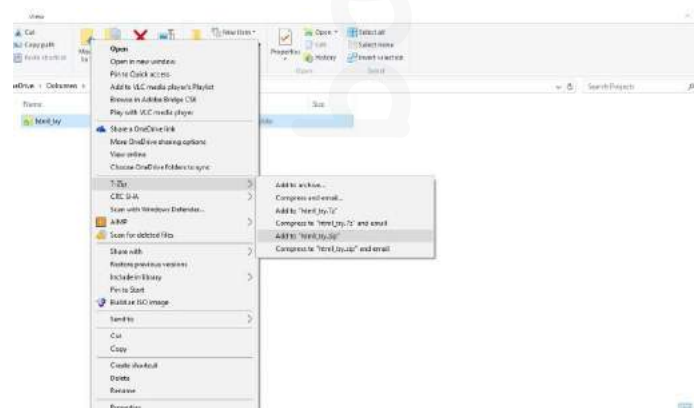
apabila login berhasil, maka akan muncul dashboard dari cpanel tersebut, pilih file manager untuk mulai mengatur file.



berikut adalah tampilan dari **File Manager**, upload file website akan dilakukan pada folder **public\_html** yang disorot dibawah, klik dua kali pada public\_html dan mulai lakukan upload file ke dalam directory tersebut.



sebelum upload, atur dulu folder project yang ingin dimasukkan ke dalam domain. Ubah folder yang ingin di upload menjadi **zip file** terlebih dahulu, baru lakukan upload ke dalam directory melalui **File Manager**.



Name	Date modified	Type	Size
html_try	9/18/2016 6:56 AM	File folder	
html_try.zip	9/18/2016 7:20 AM	Compressed (zipp...	432 KB

pada folder public\_html, klik tombol **upload** di atas seperti contoh pada gambar

Upload

maka akan muncul tampilan upload file seperti berikut:

File Upload

Select the file you want to upload to "/home/arkw9576/public\_html".

Maximum file size allowed for upload: 91.79 MB

☐ Overwrite existing files

Drop files here to start uploading

or

Select File

Go Back to "/home/arkw9576/public\_html"

Cukup **drag and drop** file **.zip** yang telah dibuat ke dalam kotak di atas dan secara otomatis proses upload akan dimulai, jika muncul notifikasi upload selesai, kembali ke halaman file manager di public html dan periksa apakah file sudah terupload.

Home Up One Level Back Forward Reload Select All Unselect All View Trash Empty Trash

Name	Size	Last Modified	Type	Permissions
wordpress	4 KB	Today 7:18 AM	httpd/unix-directory	0755
html_try.zip	431.5 KB	Today 7:24 AM	package/x-generic	0644

Klik **kanan** pada file .zip tersebut dan pilih **extract**, jika ekstraksi berhasil, maka akan muncul folder yang telah terekstrak dalam directory tersebut.

Home Up One Level Back Forward Reload Select All Unselect All View Trash Empty Trash

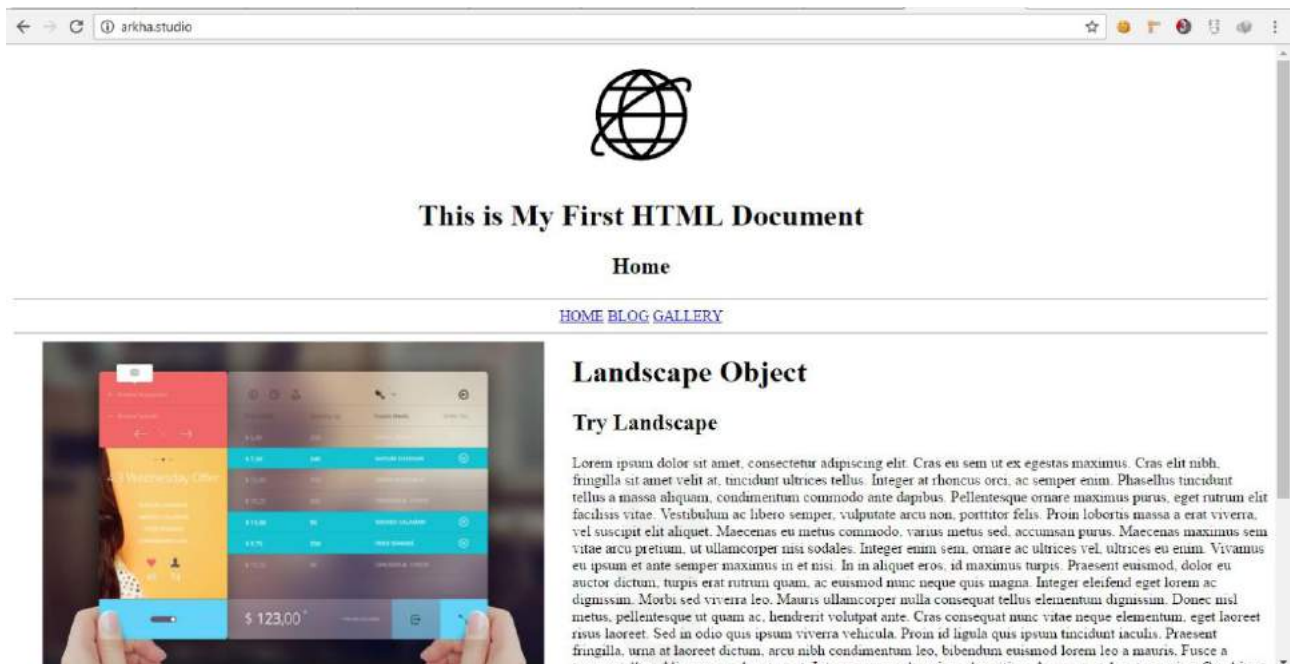
Name	Size	Last Modified	Type	Permissions
html_try	4 KB	Today 6:56 AM	httpd/unix-directory	0755
wordpress	4 KB	Today 7:18 AM	httpd/unix-directory	0755
html_try.zip	431.5 KB	Today 7:24 AM	package/x-generic	0644

Apabila ingin akses folder tersebut langsung melalui domain tanpa perlu memasukkan alamat folder pada domain, copy semua file di dalam folder tersebut dan paste langsung di dalam public\_html

Name	Size	Last Modified	Type	Permissions
html_try	4 KB	Today 6:56 AM	httpd/unix-directory	0755
wordpress	4 KB	Today 7:18 AM	httpd/unix-directory	0755
blog.html	3.82 KB	Today 7:31 AM	text/html	0644
css3.png	30.06 KB	Today 7:31 AM	image/x-generic	0644
gallery.html	1.72 KB	Today 7:31 AM	text/html	0644
html5.png	8.48 KB	Today 7:31 AM	image/x-generic	0644
html_try.zip	431.5 KB	Today 7:24 AM	package/x-generic	0644
icon.png	27.06 KB	Today 7:31 AM	image/x-generic	0644
img1 (2).jpg	331.07 KB	Today 7:31 AM	image/x-generic	0644
img1.jpg	53.77 KB	Today 7:31 AM	image/x-generic	0644
index.html	3.67 KB	Today 7:31 AM	text/html	0644
latihan1.html	128 bytes	Today 7:31 AM	text/html	0644

lalu tes dengan mengakses domain, seperti contoh akses ke arkha.studio





menandakan file telah berhasil terupload ke dalam domain dan website yang dibuat telah siap untuk di akses secara publik.

## 2. CSS Introduction

### Pengenalan Dasar dari CSS

#### Tentang CSS

**CSS** merupakan singkatan dari **Cascading Style Sheet** yang seperti sudah dijelaskan sebelumnya, memiliki fungsi untuk mengatur **properties** dari tag html agar terlihat lebih menarik, berstruktur, dan teratur.

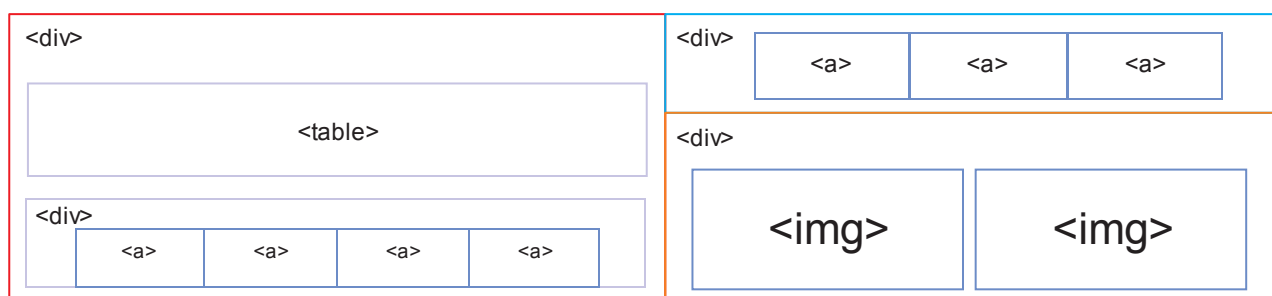
Analogi untuk penggunaan CSS yaitu ketika sebuah web dibangun menggunakan HTML maka website tersebut memiliki fondasi dasar dengan tampilan dasar. Ibarat rumah, rumah tersebut memiliki ruang, dinding dan atap, dengan tampilan dinding sederhana, lalu lantai sederhana dan mungkin beberapa interior di dalamnya yang terlihat biasa. Dengan adanya CSS, fondasi HTML yang telah dibuat, akan terlihat jauh lebih menarik, lebih sedap dipandang, ibarat sebuah rumah tadi, dengan CSS bisa mengatur warna dari dindingnya, memilih dan merubah bentuk dari interior nya, styling nya, dan masih banyak lagi.

#### Mulai menggunakan CSS

Buka **dreamweaver** dan buat project baru dengan menentukan beberapa hal sesuai dengan tutorial sebelumnya.

1. Site baru / Folder Web Baru
2. File index.html baru

Untuk pembuatan website kali ini, diperkenalkan tab baru bernama **<div>** dimana tag **<div>**, merupakan singkatan dari **diversion**, yang berfungsi untuk mengkotak-kan dan mengorganisir konten dengan kumpulan tag lain menjadi beberapa div dalam satu html.

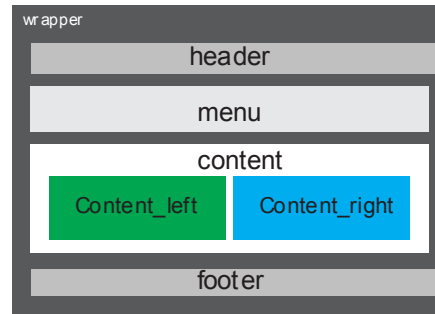


buat markup html seperti pada contoh berikut dengan penjelasan markup di kanan.

```

26 <div id="wrapper">
27   <div id="header"></div>
28   <div id="menu">
29     <ul>
30       <li><a href="#">HOME</a></li>
31       <li><a href="#">ABOUT</a></li>
32       <li><a href="#">GALLERY</a></li>
33       <li><a href="#">CONTACT</a></li>
34     </ul>
35   </div>
36   <div id="content">
37     <div id="content_left"></div>
38     <div id="content_right"></div>
39   </div>
40   <div id="footer"></div>
41 </div>

```



**Wrapper** merupakan lapisan pertama yang memuat seluruh konten dalam satu `<div>` tag, **header** berfungsi sebagai lapisan paling atas dalam web, dan menu untuk konten berisi link menu, **content** sendiri dilapis menjadi satu `<div>` tag yang berisi 2 `<div>` didalamnya, yaitu **content\_left** dan **content\_right**, diakhiri dengan `<div>` tag `<footer>` sebagai tulisan kaki/tulisan yang terletak di paling bawah `<html>`

langkah berikutnya mulai menggunakan CSS, pertama-tama, pada head, gunakan tag `<style>` untuk memasukkan code CSS ke dalam html, praktek penggunaan CSS terdiri dari berbagai macam praktek, yaitu **inline CSS**, **internal CSS**, **external CSS**.

**inline CSS** : CSS dimasukkan langsung ke dalam suatu tag dengan menggunakan style, contoh: `<div style="background-color:black">`

**internal CSS** : CSS dimasukkan ke dalam file HTML dengan menggunakan tag `<style>` pada header HTML.  
contoh:

```

<html>

<head>

<style>
div{background-color:black;}
</style>

</head>

<body>

<div>latar belakang hitam</div>

</body>

</html>

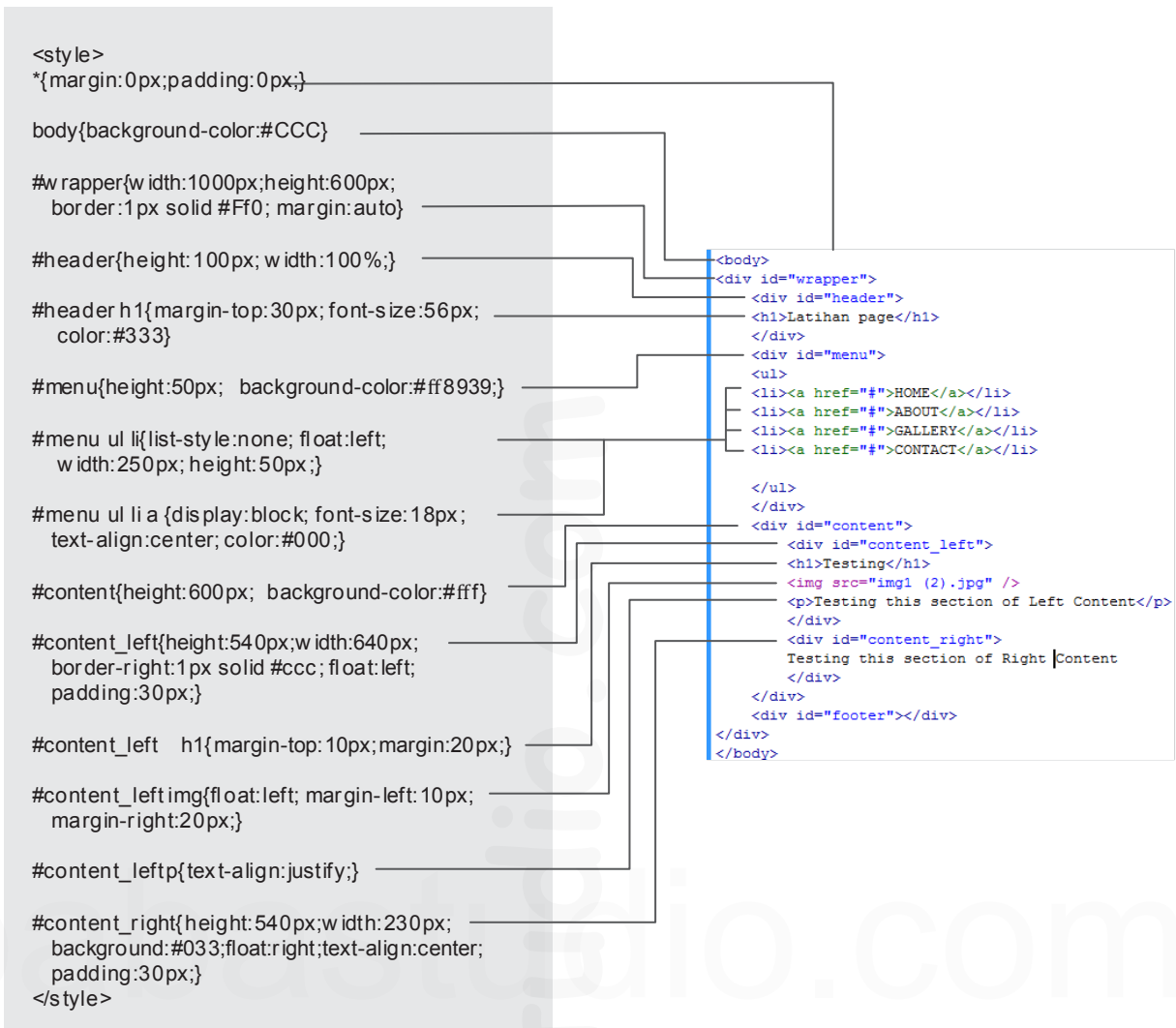
```

**External CSS** : CSS terletak di luar file HTML, dengan menggunakan link external tag `<link>` pada header

contoh: `<link rel="stylesheet" type="text/css" href="theme.css">`

pada tutorial berikut, akan dicoba mengaplikasikan CSS dengan menggunakan Internal CSS dengan menggunakan tag `<style>`.

dengan mengacu pada html yang telah ada, buat style css seperti berikut



berikut akan dibahas satu persatu mengenai markup css yang telah dibuat.

```
*{margin:0px;padding:0px;}
```

code (\*) disini memberi efek kepada semua element tag yang terletak di dalam file HTML tersebut.

Disini berarti semua tag memiliki margin 0 dan padding 0

```
body{background-color:#CCC}
```

code (body) disini memberi efek spesifik kepada tag <body> sebagai container utama dari semua element di dalam HTML

terdapat simple ruling yang harus diperhatikan dalam membuat styling CSS, baik itu internal maupun external CSS.

**<div id="content">**

id yaitu singkatan dari identifier, merupakan property yang bersifat unique sehingga style hanya dapat difungsikan pada satu id saja.

untuk akses id pada CSS gunakan #(nama id)  
contoh: **#content**

**<div class="content">**

class merupakan property yang membuat banyak elemen dapat diaplikasikan dengan satu style yang sama, mempermudah untuk duplikasi style pada <div> yang berbeda.

untuk akses class pada CSS gunakan .(nama class)  
contoh: **.content**



terdapat beberapa rules juga untuk mengakses tag HTML secara **turunan (parent-child)** contoh simple yang sedang digunakan yaitu:

#### HTML

```
<div id="menu">
<ul>
<li><a href="#">Menu</a></li>
</ul>
</div>
```

#### CSS

```
#menu ul li{list-style:none; float:left;
width:250px; height:50px;}

#menu ul li a {display:block; font-size:18px;
text-align:center; color:#000;}

```

dapat terlihat pada css, id (#menu) mencoba mengakses child di dalam #menu yaitu tag <li> untuk mengakses <li> yang terletak pada child <ul> maka harus dipanggil kedua-duanya, yaitu #menu ul li.

begitu juga untuk akses tag <a>, untuk mengakses <a> harus dipanggil secara terurut yaitu #menu ul li a, baru style dapat diaplikasikan ke dalam tag <a>

juga terdapat rule untuk mengakses tag langsung, apabila dilakukan, maka seluruh tag dengan nama tag tersebut akan terpengaruh oleh style yang digunakan tanpa terkecuali. contoh:

#### HTML

```
<div id="a">
<a href="#">a</a>
</div>
<div id="b">
<a href="#">a</a>
</div>
```

#### CSS

```
div {padding:0; margin:0}
a {position:relative; color:black;background-color:blue;}

```

terlihat pada contoh di atas, pada css <div> maka padding dan margin pada semua <div> baik yang memiliki <id> a maupun b, bernilai 0

Begitu juga dengan tag <a> semuanya memiliki nilai position:relative, berwarna hitam, dan memiliki warna latar belakang biru.

## Mengenal Margin dan Padding

pada styling HTML terdapat dua styling untuk mengatur layout, yaitu **Margin** dan **Padding**. Keduanya memiliki fungsi yang sama, akan tetapi memiliki batasan yang berbeda. akan dicoba dengan menggunakan contoh berikut:

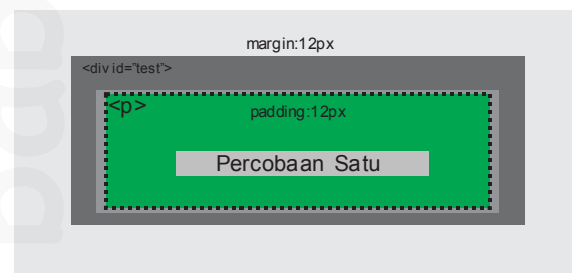
#### HTML

```
<div id="test">
<p>percobaan satu</p>
</div>
```

#### CSS

```
div {margin:12px}
p {padding:12px;}

```



margin padding

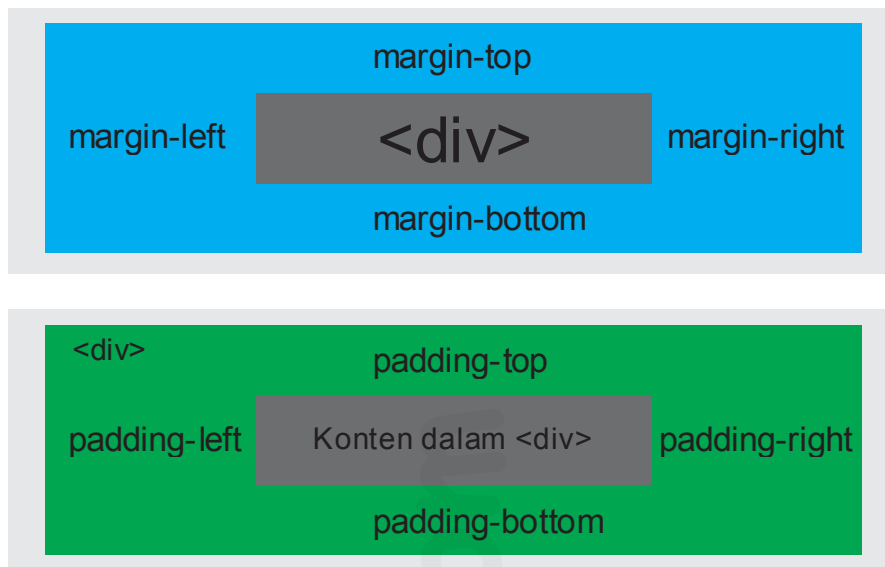
terlihat dari result di atas, yang membedakan antara margin dan padding yaitu:

**Margin:** Memberi jarak area bagian luar dari tag tersebut.

**Padding:** Memberi jarak area dalam bagian dalam dari tag tersebut

Margin dan Padding bermanfaat untuk memberi jarak dan mempermanis tampilan layout

Margin dan Padding sendiri dapat ditentukan area mana yang akan diberi margin/padding,



masing-masing memiliki pointer yaitu top, left, right, dan bottom, dengan penyebutan margin/padding tanpa menyebutkan pointer menyebabkan seluruh pointer akan diberikan ukuran yang sama.

CSS

```
div {margin:12px}
p {padding:12px;}
```

```
div {margin-top:12px;margin-left:10px;margin-right:10px;margin-bottom:10px;}
p {padding-top:12px;padding-left:10px;padding-right:10px;padding-bottom:12px;}
```

styling margin dan padding juga dapat dilakukan secara shorthand, contoh nya sebagai berikut:

CSS

```
div {margin: 12px 12px 10px 10px}
p {padding:12px 12px 10px 10px}
```

```
div {margin: top right bottom left}
p {padding: top right bottom left}
```

## Mengenal Font-Face

pada CSS dikenal **Font-Face** yang berfungsi sebagai fitur perubah **Bentuk Font** sesuai dengan font yang disediakan secara local dalam website.

pada umumnya font yang digunakan secara basic dalam html yaitu **Times New Roman, Tahoma, Arial, dll.** Sedangkan penggunaan font sendiri sangat tergantung dengan kebutuhan dari web designer sendiri.

Terdapat beberapa tipe dari font sendiri, ada **Truetype (TTF)**, ada **Opentype(OTF)**, penggunaan CSS Font-face adalah sebagai berikut.

CSS

```
@fontface {
  font-family: robotoFont;
  src: url(roboto.ttf);
}
```

```
div{font-family:robotoFont}
```

Font-face mendeklarasikan lokasi dan nama dari font tersebut, dengan menggunakan **font-family sebagai nama font**, lalu **src diisi dengan url dari font itu sendiri**.

Penggunaan dari font tersebut, cukup dengan menggunakan property font-family diikuti dengan nama font yang sudah di inisialisasi di awal.

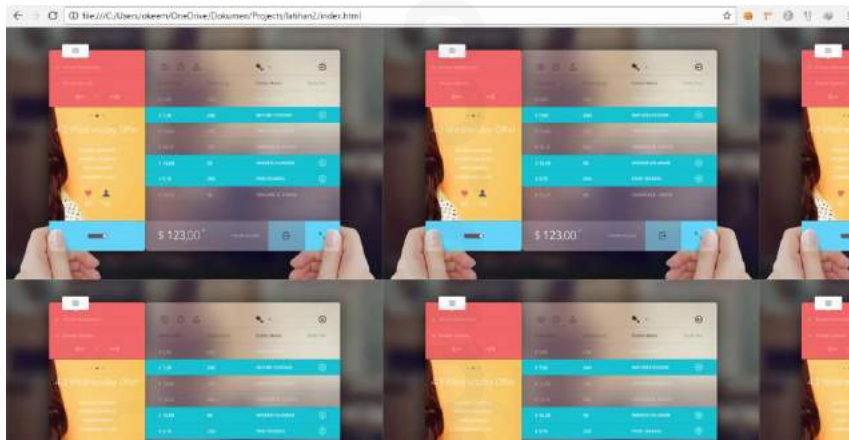
## 2.6 Background Image dengan CSS

terkadang gambar akan memberikan tampilan visual yang sangat jauh berbeda, tidak hanya layout, akan tetapi gambar bisa memberikan tampilan yang jauh lebih menarik dan memukai, penggunaan gambar sebagai latar background sangatlah memungkinkan dan prakteknya banyak digunakan di website manapun. Berikut adalah contoh markup background-image.

```
body{background-image:url(img1.jpg);}
```

**Background-image** dapat diterapkan di berbagai lapisan dari tag HTML, namun ada beberapa tag HTML yang mungkin perlu diteliti secara kebutuhannya untuk meletakkan background-image tersebut.

background image sendiri memiliki berbagai macam properties dan styling yang dapat di aplikasikan.



Secara default, background-image akan meletakkan image sesuai dengan ukuran dari image tersebut dimulai dari sisi kiri atas. Secara program HTML sendiri, image tersebut akan dilakukan repetisi baik itu kesamping, maupun ke bawah.

hal-hal yang bisa di styling dari background-image adalah sebagai berikut:

- Background-Attachment : fixed | local | Scroll | inherit
- Background-size : auto | contain | cover | input amount
- Background-position : bottom | left | right | center | top | inherit
- Background-repeat : no-repeat | repeat | repeat-x | repeat-y
- Background-Clip : border-box | padding-box
- Background-Origin : border-box | content-box | padding-box

### Background-Attachment

Mengatur ketika page dilakukan **page scroll**, dimana posisi background tersebut akan berubah, contoh apabila menggunakan fixed, maka background image tidak mengikuti scroll yang berarti **background akan tetap berada disitu**, untuk local, background akan mengikuti scroll khusus hanya pada elemen di sekitar nya saja

## Background-Size

Mengatur ukuran dari background image yang akan diterapkan pada suatu area, baik itu body, maupun div yang memiliki ukuran tertentu. terdapat 3 macam ukuran yang bisa diterapkan, yaitu : **contain**, **cover**, **auto**, dan bisa di input dengan nilai. seperti pada contoh dibawah.



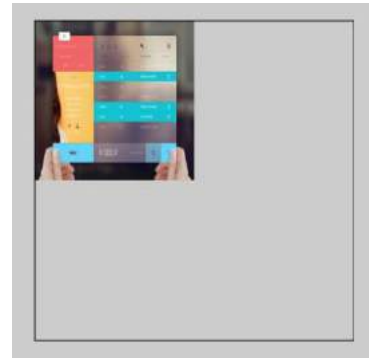
Cover

Background image mengisi content sesuai dengan ukuran height dari area yang diberi background.



Contain

Background image mengisi content sesuai dengan ukuran width dari area yang diberi background



50% 50%

Background image mengisi content sesuai dengan ukuran yang diberi dengan 50% pertama adalah width dan 50% adalah height, apabila hanya satu input dianggap sebagai width

## Background-position

**Mengatur posisi dari image tersebut didalam sebuah area**, background position dapat menggunakan property sebagai berikut : **bottom** | **left** | **right** | **center** | **top** | **inherit** sama dengan sebelumnya, background-position juga dapat di input secara manual yang berarti posisi dari background bisa di tentukan sendiri selayaknya koordinat.

## Background-repeat

**Background-repeat memberikan repetisi terhadap suatu background** dengan style sebagai berikut: **no-repeat** | **repeat** | **repeat-x** | **repeat-y**. Untuk no-repeat menghilangkan repetasi sehingga image muncul satu saja, untuk repeat, repetasi dilakukan untuk sumbu x(horizontal) dan y(vertical), untuk repeat-x sumbu repetasi adalah sumbu x yaitu secara horizontal, dan sebaliknya untuk repeat-y, sumbu repetasi adalah sumbu y, yaitu secara vertical.



## Background-Clip

**Background-clip berfungsi untuk menentukan area dari background tersebut.** terdapat dua styling yaitu **border-box | padding-box**, gunakan border box apabila background ingin dispesifikan di dalam / sesuai dengan ukuran dari border, sehingga background image terpotong di bagian border, lalu untuk padding-box, gunakan apabila ingin background image terlihat hanya di area content yang telah terkena padding.

## Background-Origin

**Mengatur posisi awal dari background image tersebut berada, penentuan apakah image tersebut berada pada pojok border, content, maupun border,** dengan styling berikut: **border-box | content-box | padding-box**, gunakan border-box apabila background tersebut bermula dari pojok kiri atas border. Jika menggunakan content-box, maka background tersebut akan dimulai dari pojok kiri atas content/container. Jika menggunakan padding-box, gambar akan dimulai dari pojok kiri

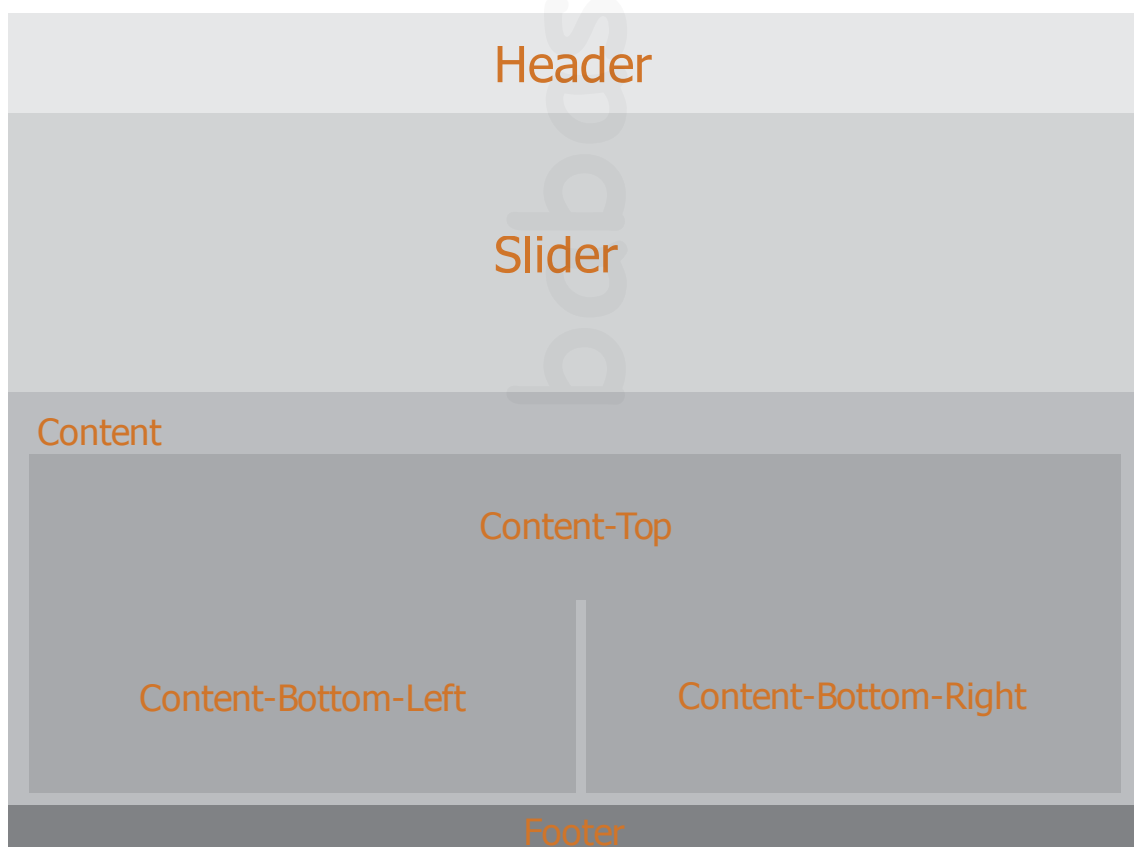
### 3. PEMBUATAN CORPORATE WEB

Tahapan dalam membuat Website untuk Profesional

#### Pengenalan Corporate Web

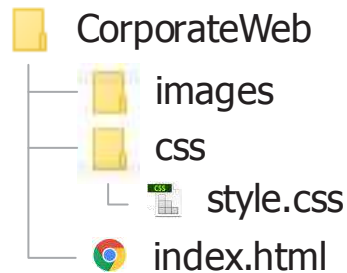
**Corporate Web** bisa dibilang merupakan website yang diperuntukkan untuk sebuah website yang berfungsi untuk memperkenalkan tentang sebuah perusahaan besar dan profesional, dimana membutuhkan tampilan visual yang sangat menjual dan terlihat elegan agar customer menjadi tertarik dan berminat untuk mencari informasi lebih terhadap perusahaan tersebut.

Corporate Web memiliki standar layout sebagai berikut:



## Pembuatan Home Page

Dimulai dengan pembuatan **Home page** terlebih dahulu, seperti yang telah dijelaskan pada Tutorial sebelumnya, buat folder dan file dengan susunan sebagai berikut:



Terdapat file **index.html** sebagai landing page utama, lalu menggunakan css dengan model external css yang diletakkan pada sebuah folder tersendiri, lakukan markup pada index.html sesuai dengan susunan layout sebelumnya.

## Pembuatan Header

Pada tahap pertama, akan dijelaskan mengenai markup pembuatan header terlebih dahulu.

```

<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=utf-8" />
<title>Home</title>
<link rel="stylesheet" href="css/style.css" type="text/css" />
</head>

<body>
<div id="wrapper">
  <div id="header">
    <div id="container">
      
      <div id="menu">
        <ul>
          <li class="nav1"><a href="#">HOME</a></li>
          <li class="nav2"><a href="#">NEWS</a></li>
          <li class="nav3"><a href="#">PRODUCT</a></li>
          <li class="nav4"><a href="#">CONTACT</a></li>
        </ul>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>
</body>

```

Sebagai interkoneksi untuk Style.css yang diletakkan secara external

Sebagai pembungkus lapisan paling luar dari seluruh elemen dalam Body

Sebagai pembungkus area Header

Logo Website

Menu pada Website

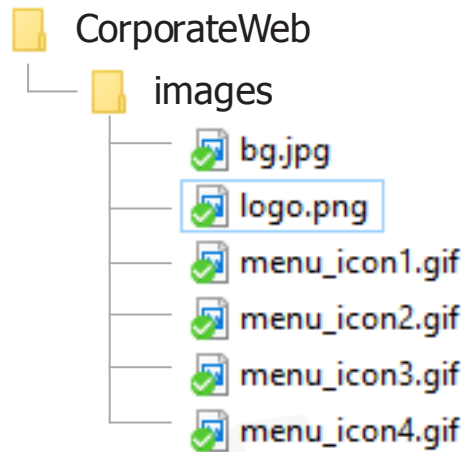
Lalu terapkan markup CSS pada style.css sesuai dengan code berikut:

```

*{ margin:0;padding:0;}
body{background-color:#000;font-size:14px;font-family:"Trebuchet MS",arial,Helvetica,sans-serif;}
.container{width:940px;height:100%;margin:auto;overflow:auto;overflow-y:hidden;}
#header{background:url(..images/bg.jpg); height:130px;}
#logo{margin-top:20px;margin-left:20px;float:left;}
#menu{height:auto;float:right;margin-top:20px;}
#menu li a:hover{color:#497E04!important;}
#menu li {float:left;list-style:none;width:110px;}
#menu li a {display:block;font-size:20px;line-height:1.2em;color:#BBB;text-transform:uppercase;text-decoration:none;text-align:center;letter-spacing:-1px;height:79px;font-weight:700;}
.nav1{background:url(..images/menu_icon1.gif) no-repeat center bottom;}
.nav2{background:url(..images/menu_icon2.gif) no-repeat center bottom;}
.nav3{background:url(..images/menu_icon3.gif) no-repeat center bottom;}
.nav4{background:url(..images/menu_icon4.gif) no-repeat center bottom;}

```

Dengan kebutuhan beberapa image yang terlihat pada pembuatan Header dengan list image sebagai berikut:



Apabila berhasil, tampilan dari Header akan tampak seperti gambar berikut:



## Pembuatan Slider

Sebelum melanjutkan pembuatan Slider, ada baiknya untuk memberikan sedikit penambahan pada code utama di index.html, mengingat code yang semakin banyak dan cenderung rumit untuk dibaca, sebaiknya diberikan beberapa comment untuk memisahkan dan memberi catatan kecil untuk setiap bagian yang dibuat, contoh simple comment yaitu sebagai berikut.

```
<div id="header">
  <div id="container">
    
    <div id="menu">
      <ul>
        <li class="nav1"><a href="#">HOME</a></li>
        <li class="nav2"><a href="#">NEWS</a></li>
        <li class="nav3"><a href="#">PRODUCT</a></li>
        <li class="nav4"><a href="#">CONTACT</a></li>
      </ul>
    </div>
  </div>
</div>
<!------- END HEADER ----->
<div id="slider"></div>
<!------- END SLIDER ----->
```



untuk slider sendiri, akan digunakan sebagai container yang berisi gambar yang akan melakukan slide secara otomatis yang nanti akan dijelaskan lebih lanjut pada tutorial JQuery, untuk sekarang persiapkan dari container slider tersebut agar nantinya slider bisa diberi code jquery.

Lakukan markup sebagai berikut.

## index.html

```
<div id="slider">
  <div class="container">
    
  </div>
</div>
<!------- END SLIDER ----->
```

## style.css

```
#slider{background:url(../images/bg_slider.jpg); height:423px;}
```

markup tersebut bermaksud untuk menempelkan gambar ke bagian tengah slider, katakan image sangat besar, maka digunakan markup inline agar lebih cepat dengan **style="width:100%;"** dengan tujuan agar image tersebut memiliki lebar sesuai dengan ukuran dari container. Lalu memberikan background image bg\_slider yang secara default oleh **CSS Background** akan dilakukan repetasi sehingga memberikan tampilan sebagai berikut.



## Pembuatan Content

Pada langkah berikutnya adalah membuat Content, pada bagan HTML di awal disetujui terdapat beberapa komponen di dalam konten, yaitu, konten bagian atas, lalu konten bagian bawah kiri, dan juga bawah kanan.

Pertama-tama, lakukan penambahan markup dibawah slider seperti berikut.

## index.html

```

<div id="content">
  <div class="container">
    <div class="content_top">
      <div class="section">
        
        <p>Lorem ipsum ....</p>
        <a href="#">Read More</a>
      </div>
      <div class="section">
        
        <p>Lorem ipsum ....</p>
        <a href="#">Read More</a>
      </div>
      <div class="section">
        
        <p>Lorem ipsum ....</p>
        <a href="#">Read More</a>
      </div>
      <div class="last-section">
        
        <p>Lorem ipsum ....</p>
        <a href="#">Read More</a>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>

```

## style.css

```

#content{background:#FFF;min-height:500px;}

.content_top{min-height:180px;padding:40px 0 40px 0;border:1px solid red;}

.section{height:200px; width:190px; margin-right:55px; float:left;}

.section img{width:100%;}
.section p {line-height:20px;font-style:italic;color:#696969;min-height:100px;}
.section a{ color:#60b000; display:block;margin-top:10px;}

.last-section{float:right; height:200px; width:190px;}
.last-section img{width:100%;}
.last-section p{line-height:20px; font-style:italic; color:#696969; min-height:100px;}
.last-section a{color:#60b0000; display:block;margin-top:10px;}

```

Markup di atas menciptakan 4 buah section yang terdiri dari satu gambar, satu paragraf, dan juga satu link untuk **href** read more. Pada section keempat / class last\_section, diperlukan CSS khusus dikarenakan pada saat eksekusi, <section> keempat tersebut lari ke bagian bawah dari Container, sehingga membutuhkan perlakuan khusus sendiri sesuai dengan markup CSS diatas, apabila markup berhasil, maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Hapus border berwarna merah diatas dengan menghapus markup css berikut:

```
.content_top{min-height:180px;padding:40px 0 40px 0;border:1px solid red;}
```

maka tampilan akan berubah seperti tampilan berikut:



Proses pembuatan content berlanjut pada content bottom. Buat satu <div> dengan class content\_bottom sebagai content yang terletak dibawah dari content\_top. Apabila dalam proses coding dirasa code terlihat banyak dan rumit, bisa dilakukan simplifikasi tanpa harus merubah code melalui dreamweaver, dengan cara, drag area code yang ingin di kecilkan seperti berikut.

```

23 </div>
24
25 <!-- END SLIDER -->
26
27 <div id="content">
28   <div class="container">
29     <div class="content_top">
30       <div class="section">
31         
32         <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. </p>
33         <a href="#">Read More</a>
34       </div>
35       <div class="section">
36         
37         <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. </p>
38         <a href="#">Read More</a>
39       </div>
40       <div class="section">
41         
42         <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. </p>
43         <a href="#">Read More</a>
44       </div>
45       <div class="last-section">
46         
47         <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. </p>
48         <a href="#">Read More</a>
49       </div>
50     </div>
51   </div>
52 </div>

```

Pada sisi kiri, terdapat tombol yang baru muncul dengan tanda minus, klik tombol tersebut maka akan muncul tampilan sebagai berikut

```

<div id="content">
  <div class="container">
    <div cl...
  </div>
</div>

```

lanjutkan dengan pembuatan markup HTML untuk content\_btm yang berisi content bottom bagian kiri, dan juga content bottom bagian kanan

## index.html

```

<div class="content_btm">
  <div class="content_btm_left">
    <h1>Welcome Visitor!</h1>
    <p> Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. Aenean mollis velit a magna finibus, quis elementum nisi hendrerit. Phasellus convallis ullamcorper dolor, non gravida enim feugiat et. Quisque efficitur nibh eget mauris lacinia tincidunt. Curabitur vulputate venenatis velit ac iaculis</p>
  </div>
  <div class="content_btm_right">
  </div>
</div>

```

## style.css

```

.content_btm{min-height:295px;}
.content_btm_left{height:260px;width:600px;float:left;}
.content_btm_left h1{font-size:40px;font-style:normal;font-weight:400;line-height:30px;
padding: 0 0 20px 10px; color:#000; border-bottom: 1px solid #ccc; margin-bottom:15px;}
.content_btm_left p{font-size:16px;line-height:25px;font-style:italic;text-align:justify;color:#696969;}
.content_btm_left img{margin-left:10px; float:left;margin-right:15px;width:50%;}

.content_btm_right {width:300px; height:270px; float:right; border:1px solid red;}

```

terlihat pada code tersebut content\_btm\_left mewakili content bottom bagian kiri, dan content\_btm\_right mewakili content bagian kanan, dimana untuk content bagian kanan tidak di isi terlebih dahulu untuk kebutuhan markup pada tutorial selanjutnya. Untuk content bottom bagian kiri berisi sebuah gambar yang diletakkan di dalam <p> agar tampilan akan nampak sebagai berikut:

## Welcome Visitor!



Lorem ipsum dolor sit amet,  
 consectetur adipiscing elit. Morbi  
 vitae fringilla est. Aenean mollis  
 velit a magna finibus, quis  
 elementum nisi hendrerit. Phasellus  
 convallis ullamcorper dolor, non  
 gravida enim feugiat et. Quisque  
 efficitur nibh eget mauris lacinia



Perhatikan pada markup css, apabila ukuran file gambar besar, lakukan setting pada .content\_btm\_left img dengan menambahkan prosentase width sesuai dengan kebutuhan.

## Pembuatan Footer

Selanjutnya membuat content untuk Footer, dengan menambahkan markup sebagai berikut dibawah `<div id="content">`

index.html

```
<div id="footer">
  <div class="container">
    <p>Copyright &copy; Your Company 2014</p>
  </div>
</div>
```

style.css

```
#footer{ background:#000; height:30px; margin:auto; text-align:center; font-size:14px; color:#fff; padding-top:10px;}
```

Dengan markup diatas akan menghasilkan tampilan sebagai berikut:

Welcome Visitor!



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. Aenean mollis velit a magna finibus, quis elementum nisi hendrerit. Phasellus convallis ullamcorper dolor, non gravida enim feugiat et. Quisque efficitur nibh eget mauris lacina

tincidunt. Curabitur vulputate venenatis velit ac laculis



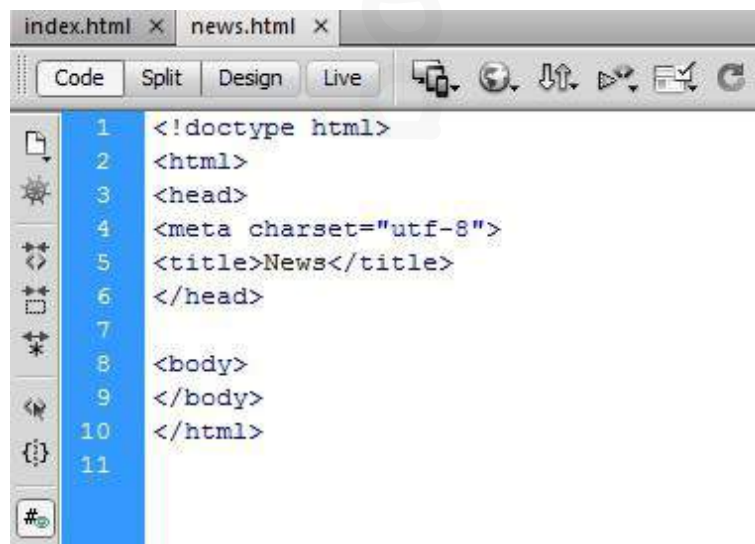
Copyright © Your Company 2014

Dengan pembuatan footer, maka landing page telah selesai dibuat, berikutnya akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pembuatan per page dari halaman corporate website.

## News & Product Page

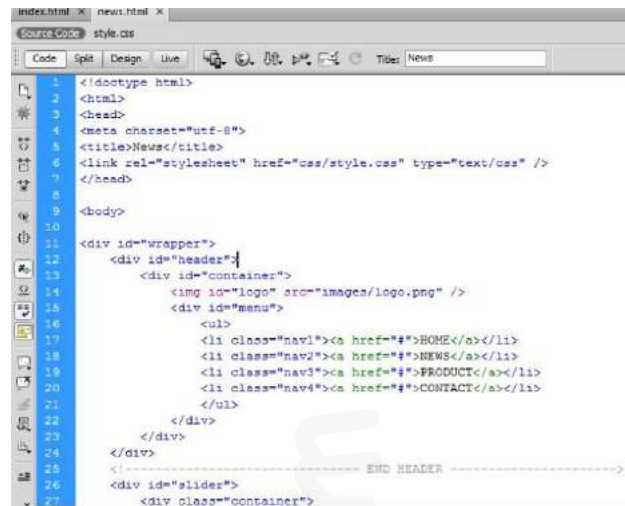
Dalam proses pembuatan News Page, terdapat perbedaan kecil diantara Landing page dengan News Page, dimana markup utama yaitu header dan Footer tidak berubah, yang berubah hanyalah pada bagian Slider dan Content Saja, sehingga dengan menggunakan markup yang sama, hanya tinggal melakukan editing saja mampu memproduksi page berikutnya dengan mudah.

Langkah Pertama, buat page News.html dengan cara yang telah dijelaskan pada tutorial sebelumnya.





lalu, dari page index.html, copy semua tag yang terletak di dalam body, dan juga <link> pada header agar css dapat berfungsi pada page yang baru.



Hapuskan area <div id="slider"> dan juga <div id="content"> karena pada News.html kedua <div> tersebut tidak dibutuhkan.

Pada setiap pembuatan file dan page baru, jangan lupa untuk mengupdate <div> menu agar link pada menu dapat digunakan, update dilakukan pada semua page yang terletak pada website, seperti contoh berikut.

```
<div id="menu">
  <ul>
    <li class="nav1"><a href="index.html">HOME</a></li>
    <li class="nav2"><a href="news.html">NEWS</a></li>
    <li class="nav3"><a href="#">PRODUCT</a></li>
    <li class="nav4"><a href="#">CONTACT</a></li>
  </ul>
</div>
```

langkah berikutnya, buat tag <div> sebagai pemisah antara header dengan content yang baru di news.html, dengan markup sebagai berikut.

index.html

```
<div id="greenLine"></div>
```

style.css

```
#greenLine{background:url(../images/bg_top.jpg) center no-repeat #E6E7E8;
height:20px;}
```

Dengan catatan, persiapkan terlebih dahulu file **bg\_top.jpg** seperti pada contoh dibawah, sesuaikan dengan tema yang diinginkan. Diikuti dengan warna latar yang sesuai dengan gambar tersebut agar memberikan efek sebagai berikut.



lanjut dengan pembuatan content pada News, content News memiliki banyak container yang memiliki satu markup yang sama dengan isi content yang berbeda, langkah pertama buat terlebih dahulu container untuk menampung tiap news container tersebut, diikuti dengan pembuatan container pertama yang bisa di repetasi ulang untuk membuat efek yang sama dengan markup sebagai berikut.

## index.html

```

<div id="content">
  <div class="container">
    <div class="newsitem">
      <div class="date_circle">
        <p class="day">23 <span
class="month">09</span></p>
      </div>
      <h2 class="news_title">Lorem ipsum dolor sit
amet</h2>
      <div class="clear"></div>
      
      <p class="news_synopsis">Mauris at sapien vitae mi
bibendum accumsan. Duis ultrices ornare lectus, convallis fringilla
lacus bibendum ultricies. Curabitur in cursus felis. </p>
      <a href="#" class="link_detail">Read More</a>
    </div>
  </div>
</div>

```

## style.css

```

.newsitem{ min-height:200px; width:900px; padding:20px; overflow:auto; background-color:#CCC;}
.date_circle{height:56px; float:left; width:56px; background:url(../images/bg_top.jpg) center no-repeat; }
.news_title{ width:800px; line-height:26px; min-height:40px; float:left; margin-top:15px; margin-left:15px; font-
size:25px; font-weight:400;}
.news_image{float:left;margin-top:15px;}
.news_synopsis{float:left; margin-top:15px; margin-left:15px; width:700px; line-height:20px; min-height:100px;
color:#696969;}
.link_detail{float:left; margin-left:15px; color:#60b000; display:block; margin-top:10px;}

```

Apabila markup sudah dilakukan maka akan muncul tampilan berikut.



Keterangan tambahan untuk date\_circle, persiapkan juga sebuah png/gambar yang berbentuk lingkaran, apabila size gambar tersebut lumayan besar, tambahkan background-size:cover agar ukuran lingkaran menyesuaikan dengan kotak date\_news.

Apabila langkah tersebut telah dilakukan, maka container news siap untuk dilakukan repetisi, copy pada tag <div class="newsitem"> lalu paste sebanyak yang dibutuhkan ( repetisi ini bisa juga dilakukan dengan menggunakan php ) maka akan muncul tampilan berikut.



Finishing untuk Page News adalah memberikan effect hover pada newsitem, dimana pada saat mouse melewati area div tersebut, akan timbul perubahan pada area tersebut.

lakukan markup berikut pada CSS.

```
.newsitem{ min-height:200px; width:900px; padding:20px; overflow:auto;}
.newsitem:hover{ background-color:#CCC;}
```

Simple nya adalah menambahkan aktifitas hover pada newsitem, lalu memindahkan background-color yang semula terletak pada class newsitem ke dalam aktifitas hover sehingga akan memunculkan efek sebagai berikut.



Setelah page News dibuat, berikutnya adalah pembuatan page Product, lakukan langkah yang sama seperti sebelumnya, yaitu:

- Buat New Page HTML dengan format HTML5
- Ubah Title dengan Product
- Copy Paste body konten pada news.html dan hapus pada bagian content.
- Copy Paste <link> yang terletak pada header di news.html ke product.html.
- Ubah Menu dengan menambahkan link product.html dan lakukan perubahan pada page lainnya.

Pada product.html, lakukan markup sebagai berikut untuk memulai pembuatan page product.

## index.html

```
<div id="content">
  <div class="container">
    <div class="product_item">
      <div class="number_icon">1</div>
      <h2 class="product_title">Product</h2>
      
      <p class="product_desc">
        Quisque sed egestas urna. Sed fermentum, sapien a
        euismod laoreet, mauris magna mattis leo, nec suscipit felis est
        sit amet orci.
      </p>
      <a href="#" class="detail_product">Read More</a>
    </div>
  </div>
</div>
```

## style.css

```
.product_item{min-height:280px;width:270px;margin:20px;float:left;}
.product_item img{width:80%;}
.number_icon{height:56px;width:56px;background:url(../images/bg_circle.png);background-size:cover;text-align:center;font-size:43px;float:left;margin-bottom:10px;color:#fff;}
.product_title{width:200px;float:left;margin-left:10px;line-height:56px;font-size:28px;text-shadow:3px 3px 2px #ccc;font-weight:lighter;}
.product_desc{line-height:20px;min-height:60px;color:#696969;margin-top:10px;font-size:14px;font-style:italic;}
.detail_product{float:left;color:#60b000;display:block;margin-top:10px;}
```

apabila berhasil akan memunculkan tampilan sebagai berikut.



Seperti sebelumnya, lakukan repetasi untuk mendapatkan list product dan lakukan perubahan angka pada number\_icon, seperti pada contoh berikut.



Apabila markup berhasil, tinggal dilakukan editing deskripsi, judul, dan juga merubah image sesuai dengan kebutuhan list product yang diinginkan.

## Contact Page

Sebuah Corporate website wajib memiliki contact page sebagai penghubung antara calon customer dengan perusahaan pemilik website tersebut, seperti sebelumnya, lakukan beberapa langkah berikut.

- Buat New Page HTML dengan format HTML5
- Ubah Title dengan Contact Us
- Copy Paste body konten pada product.html dan hapus pada bagian content.
- Copy Paste <link> yang terletak pada header di product.html ke contact.html.
- Ubah Menu dengan menambahkan link contact.html dan lakukan perubahan pada page lainnya.

Contact.html terdiri dari 3 komponen, yaitu **contact Form, Contact Table, lalu Our Location** yang diisi dengan peta lokasi.

Untuk memulai lakukan markup sebagai berikut.

### html

```
<form id="form_contact" method="post" action="#">
  <h2>Contact Form</h2>
  <table>
    <tr>
      <td>Your Name :</td>
      <td><input type="text" name="name"></td>
    </tr>
    <tr>
      <td>Your City :</td>
      <td><input type="text" name="city"></td>
    </tr>
    <tr>
      <td>Your E-Mail :</td>
      <td><input type="text" name="email"></td>
    </tr>
    <tr>
      <td colspan="2">Your Message :</td>
    </tr>
    <tr>
      <td colspan="2"><textarea name="message"
class="message"></textarea></td>
    </tr>
    <tr>
      <td colspan="2" align="right">
        <input type="reset" class="eff ect"
value="Clear">
        <input type="button" class="eff ect"
value="Send">
      </td>
    </tr>
  </table>
</form>
```

### style.css

```
#form_contact{min-
height:300px;width:515px;float:left;margin-
bottom:20px;}
#form_contact h2{font-size:38px;font-weight:400;line-
height:30px;margin-bottom:15px;padding:10px 0px
11px;color:#000;letter-spacing:-1px;border-bottom:1px
solid #e5e5e5;}
#form_contact
input[type=text]{width:269px;height:18px;border:1px
solid #e5e5e5;background:#fff;padding:3px 5px;
color:#696968;font:italic 14px "Trebuchet MS",Arial,
Helvetica, sans-serif;}
#form_contact
input[type=email]{width:269px;height:18px;border:1p
x solid #e5e5e5;background:#fff;padding:3px 5px;
color:#696968;font:italic 14px "Trebuchet MS",Arial,
Helvetica, sans-serif;}
#form_contact
textarea{width:480px;height:335px;border:1px solid
#e5e5e5;background:#fff;padding:3px 5px;
color:#696968;font:italic 14px "Trebuchet MS",Arial,
Helvetica, sans-serif;margin:5px 0 10px 0;}
#form_contact
input[type=button]{border:none;background:#60b000
;padding:5px 10px 5px 10px; color:#fff;font:italic 14px
"Trebuchet MS",Arial, Helvetica, sans-serif;font-
weight:bold;}
#form_contact
input[type=reset]{border:none;background:#60b000;
padding:5px 10px 5px 10px; color:#fff;font:italic 14px
"Trebuchet MS",Arial, Helvetica, sans-serif;font-
weight:bold;}
.eff ect:hover{background-
color:#080808!important;color:#fff;cursor:pointer;}
```



Apabila berhasil maka akan muncul tampilan berikut.

pada contact form terlihat ada tag `<form>` yang berfungsi sebagai pengirim data yang nantinya akan digunakan bersamaan dengan code php sebagai penerima data, untuk sekarang form disiapkan terlebih dahulu sehingga kedepannya dapat dilakukan pengiriman data dengan menggunakan php.

Berikutnya lakukan markup untuk Contact List di area kanan dengan code HTML berikut.

#### html

```
<div id="contact_right">
  <h2>Contacts</h2>
  <p>Country : Jakarta</p>
  <p>City : Jakarta Pusat</p>
  <p>Telephone : +0825756714</p>
  <p>E-Mail : <a
href="#">testingemail@gmail.com</a></p>
  <h2>Our Location</h2>
</div>
```

#### style.css

```
#contact_right{float:right;height:550px;width:390px;}
#contact_right h2{font-size:38px;font-weight:400;line-
height:30px;margin-bottom:15px;padding:10px 0px 11px;
color:#000;letter-spacing:-1px;border-bottom:1px solid
#e5e5e5;}
#contact_right p{line-height:22px;font-
style:italic;color:#696969;}
```

Apabila berhasil, maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

maka halaman contact sudah jadi, tinggal memasukkan 2 komponen terakhir yaitu **maps**, dan **embed video**.

## Maps & Embed Video

Pada tutorial sebelumnya, terdapat 2 slot yang masih kosong terkait pembuatan corporate website, space kosong tersebut untuk diisi dengan menggunakan Video dan Google Maps.

Langkah pertama yaitu embed video, buka youtube.com pilih video yang diinginkan, lalu cari tombol share/ bagikan seperti dibawah.



lalu akan muncul tab seperti dibawah, klik sematkan / embed dan akan muncul code seperti dibawah, copy code tersebut.



Kembali pada halaman index.html, buka pada tag <div class="content\_btm\_right"> yang sekarang masih kosong, paste code yang didapat dari youtube kedalam div tersebut seperti berikut, jangan lupa untuk melakukan editing width dan height pada tag <iframe> agar tampilan video menyesuaikan ukuran <div>.

```
<div class="content_btm_right">
<iframe width="300" height="270" src="https://www.youtube.com/embed/Bs7VCV7MreA"
frameborder="0" allowfullscreen></iframe>
</div>
```

Jika editing berhasil maka tampilan content\_btm\_right akan terlihat seperti berikut dan video dapat mulai di playback.

## Welcome Visitor!

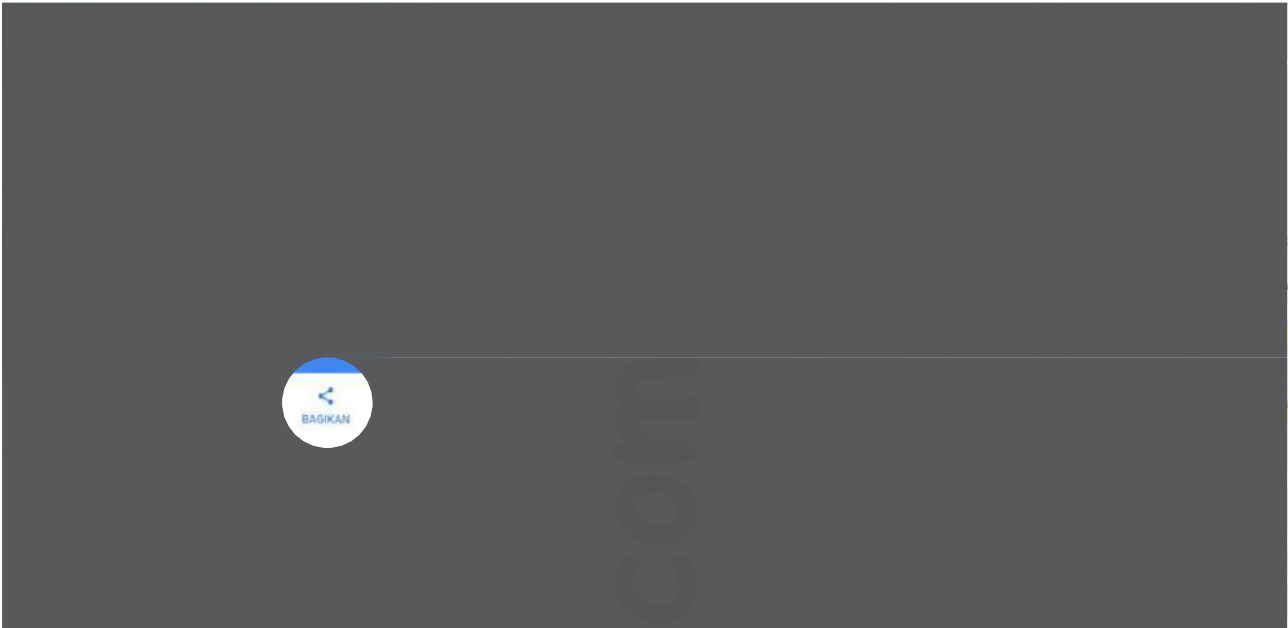


Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Morbi vitae fringilla est. Aenean mollis velit a magna finibus, quis elementum nisi hendrerit. Phasellus convallis ullamcorper dolor, non gravida enim feugiat et. Quisque efficitur nibh eget mauris lacinia

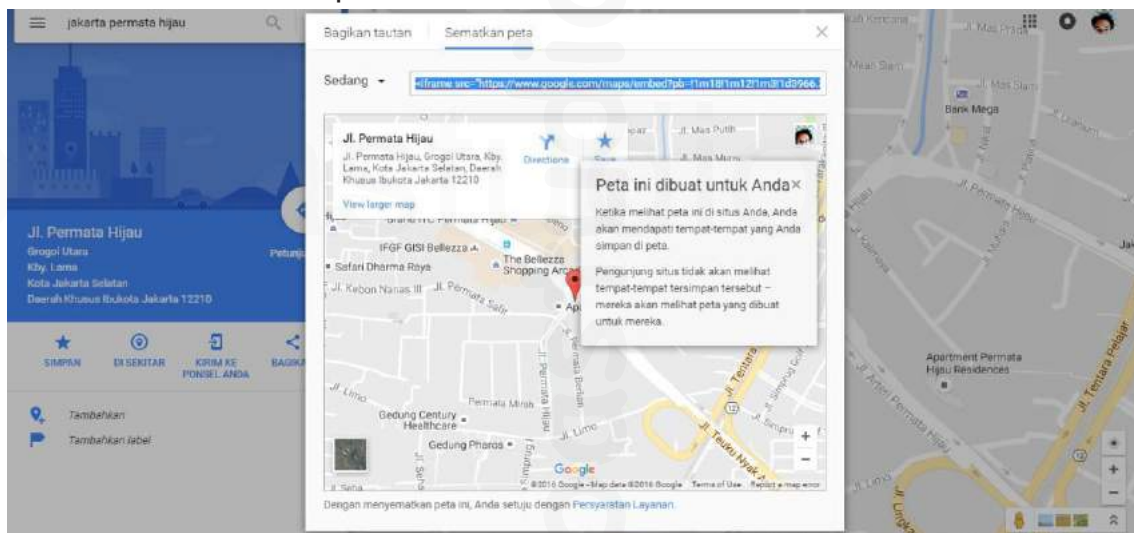
tincidunt. Curabitur vulputate venenatis velit ac iaculis



Langkah berikutnya untuk menambahkan map, pertama-tama akses [maps.google.com](https://maps.google.com) lalu akses map yang diinginkan (contoh: Jakarta Permata Hijau) dan akan muncul tampilan berikut. Klik pada tombol Bagikan / Share.



Setelah klik bagikan akan muncul tampilan seperti dibawah, pilih embed map / sematkan peta maka akan muncul tampilan berikut.



lakukan hal yang sama dengan embed video, yaitu copy pada code yang tersedia di panel tersebut, buka `page.contact.html` lalu paste code tersebut seperti berikut.

```
<div id="contact_right">
<h2>Contacts</h2>
<p>Country : Jakarta</p>
<p>City : Jakarta Pusat</p>
<p>Telephone : +0825756714</p>
<p>E-Mail : <a href="#">testingemail@gmail.com</a></p>
<h2>Our Location</h2>
<iframe src=
"https://www.google.com/maps/embed?pb=!1m18!1m12!1m3!1d3966.308083720913!2d106.78272111431349!3d-6.223046695495216!2m3!1f0!2f0!3f0!3m2!1i1024!2i768!4f13.1!3m3!1m2!1s0x2e69f1315e9676bd3A0x4c36ec6760a83a4d!2sJl.+Permata+Hijau%2C+Grogol+Utara%2C+Kby.+Lama%2C+Kota+Jakarta+Selatan%2C+Daerah+Khusus+Ibukota+Jakarta+12210!5e0!3m2!1sid!2sid!4v1474490690095" width="600" height="450"
frameborder="0" style="border:0" allowfullscreen></iframe>
</div>
```

jangan lupa untuk save page, dan lakukan refresh, buka `contact.html`, jika berhasil maka tampilannya akan terlihat seperti berikut.

## Contact Form

Your Name :

Your City :

Your E-Mail :

Your Message :

## Contacts

Country : Jakarta  
City : Jakarta Pusat  
Telephone : +0825756714  
E-Mail : [testingemail@gmail.com](mailto:testingemail@gmail.com)

## Our Location



Copyright © Your Company 2014

Jika peta sudah terlihat, maka website sudah terintegrasi dengan peta milik google, gunakan peta tersebut untuk menunjukkan lokasi dari perusahaan tersebut.

babastudio.com



## 4. Javascript Introduction

### Pengenalan Dasar tentang Javascript

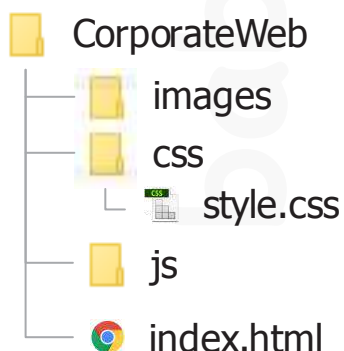
#### Tentang Javascript

**Javascript** merupakan bahasa **pemrograman HTML dan Web**, dimana Javascript termasuk **Client Side Programming**, dimana code berjalan pada sisi **Client / pengakses** dari suatu web page, yang dimaksud client disini yaitu browser seperti internet explorer, chrome, firefox, dan yang lainnya.

#### Mulai mengaplikasikan Javascript

Pada tahap sebelumnya telah dibuat sebuah Company Website yang telah menggunakan HTML dan juga CSS, sekarang waktunya untuk memberikan sedikit sentuhan Javascript pada website tersebut.

Langkah pertama yaitu download sample web pada tutorial yang disediakan pada babastudio.com,



Agar code Javascript lebih mudah dimengerti dan lebih mudah di organisir untuk kebutuhan kedepannya, maka diperlukan folder js untuk menyimpan seluruh file javascript yang nantinya akan dibuat.

Sama halnya dengan CSS, Javascript memiliki berbagai macam metode penulisan dalam HTML, mulai dari internal script, maupun external script.



Untuk javascript sendiri menggunakan tag `<script>` dalam membuat code, untuk pembuatan code internal, gunakan tag `<script>` dimanapun code ingin ditambahkan. Apabila ingin menggunakan code external, gunakan juga `<script>` yang ditambahkan property `src` seperti berikut:

```
<script src="js/js-image-slider.js"></script>
```

Tambahkan script tersebut pada header agar website tersambung dengan file javascript external tersebut dan code yang terdapat pada file external langsung siap untuk dimanfaatkan oleh page HTML.

## Aplikasi Slider dan Form Alert dengan Javascript

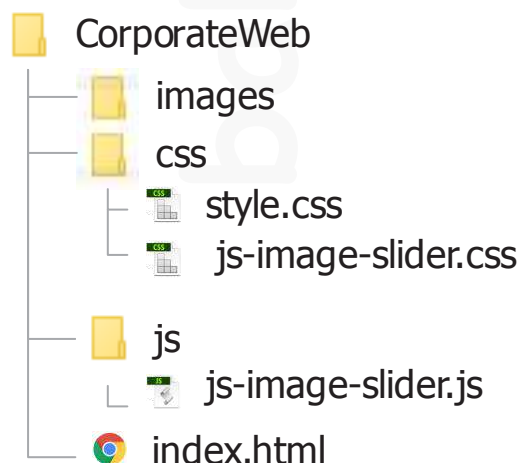
Pada company website sebelumnya, terdapat beberapa content yang masih belum terisi dikarenakan menggunakan javascript, salah satunya adalah slider, untuk mulai mengaplikasikan Slider, download terlebih dahulu file javascript slider dari internet, terdapat berbagai macam resource yang bisa dimanfaatkan tanpa harus memusingkan code javascript tersebut, salah satunya gunakan link sebagai berikut.

<http://www.menucool.com/javascript-image-slider>

klik link **download** seperti pada screenshot dibawah untuk mendapatkan resource berupa file dengan ekstensi **.zip**.



Buka file **.zip** tersebut, cari 2 file dengan nama berikut lalu copy dan paste untuk file javascript ke dalam **folder js**, dan untuk file css ke dalam **folder css**.



Embed kedua file tersebut ke dalam page index.html dengan menggunakan code sebagai berikut.

#### HTML

```
<link rel="stylesheet" href="css/style.css" type="text/css" />
<link rel="stylesheet" href="css/js-image-slider.css" type="text/css" />
<script src="js/js-image-slider.js"></script>
```

Sekarang mulai melakukan markup untuk menambahkan slider ke dalam index.html, lakukan markup code sebagai berikut.

#### html

```
<div id="slider_container">
  <div class="container">
    <div id="slider">
      
      
      
      
    </div>
  </div>
</div>
```

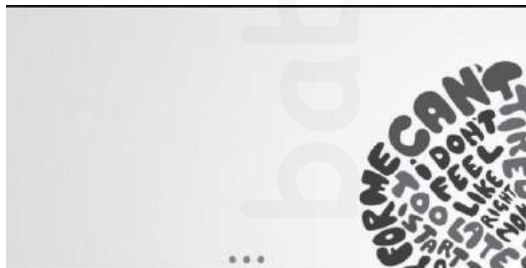
bisa dilihat pada file js-image.slider, terdapat setting berikut:

<code>sliderId: "slider",</code>	—————>	Inisiasi nama ID dari Slider
<code>startSlide: 0,</code>	—————>	Start Slider dari id ke 0 ( ubah menjadi 1,2,3 sesuai keinginan )
<code>effect: "series1",</code>	—————>	Terdapat berbagai macam effect yang bisa dilihat contohnya pada web site awal
<code>effectRandom: false,</code>	—————>	Menyebabkan inisiasi effect transisi secara random
<code>pauseTime: 2600,</code>	—————>	Masa jeda setiap transisi, dalam satuan milisecond
<code>transitionTime: 500,</code>	—————>	Masa transisi slider dalam satuan milisecond
<code>slices: 12,</code>	—————>	Jumlah potongan dalam satu slider
<code>boxes: 8,</code>	—————>	Jumlah kotak dalam satu slider
<code>hoverPause: 1,</code>	—————>	Matikan transisi apabila mouse Hover

Lalu lakukan beberapa tweaking pada file js-image-slider.css dengan tweaking sebagai berikut.

```
#slider .navBulletsWrapper div - Tambahkan - background-size:cover;
```

Untuk memastikan tampilan Bullets terlihat, terutama bila menggunakan bullet secara custom made, yang dimaksud dengan Bullets adalah indikator slider sebagai berikut.



pastikan juga file bullet.png dimasukkan ke dalam folder css, atau ubah code berikut untuk inisiasi lokasi file bullet.png

```
#slider .navBulletsWrapper div
{
  background:transparent url(bullet.png) no-repeat 0 0;
}
```

Pastikan ukuran tinggi dari slider sesuai dengan tampilan slider utama dengan merubah code berikut.

```
#slider, #slider .sliderInner - Rubah - height:425px;
```

Untuk Javascript berikutnya yaitu menambahkan alert Form yang diletakkan pada contact.html, pada saat form di klik submit, akan muncul alert dialog yang dipicu oleh Javascript untuk mencegah kesalahan pada saat input.

Buka file contact.html, lalu lakukan markup pada area berikut.

```
<td><input type="text" name="city"></td>
</tr>
<tr>
<td>Your E-Mail :</td>
<td><input type="text" name="email"></td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2">Your Message :</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2"><textarea name="message" class="message"></textarea></td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2" align="right">
<input type="reset" class="effect" value="Clear">
<input type="button" class="effect" value="Send">
</td>
</tr>
</table>
</form>
<script></script>
<div id="contact_right">
<h2>Contacts</h2>
<p>Country : Jakarta</p>
<p>City : Jakarta Pusat</p>
```

—————> lakukan penambahan javascript disini

Pada tag <script> tersebut, tambahkan markup berikut.

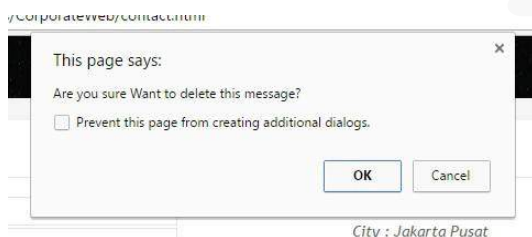
```
<script>
function sendMsg(){
window.alert("We will contact you soon :)");
}
function deleteMsg(){
var r=confirm("Are you sure Want to delete this message?");
if(r==true){document.getElementById("form_contact").reset();}
}
</script>
```

ubah juga pada form untuk dua button reset dan send, mengingat penambahan javascript yang ditujukan untuk kedua button tersebut, lakukan perubahan sebagai berikut.

```
<input type="button" class="effect" value="Clear" onClick="deleteMsg()">
<input type="button" class="effect" value="Send" onClick="sendMsg()">
```

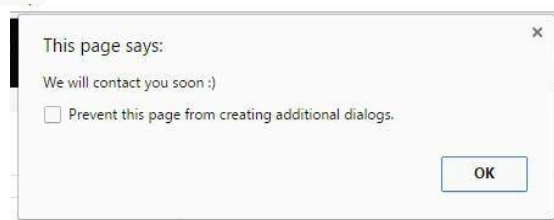
Perbedaan paling signifikan adalah adanya onClick dimana hal ini berfungsi untuk melakukan pemanggilan function yang sudah di describe pada <script> diatas dan mengeksekusi function tersebut. Berikut adalah hasil apabila button tersebut di klik.

### Clear Button



Seperti pada <script> untuk clear terdapat "confirmation" yaitu pilihan OK dan Cancel dengan tulisan yang sudah di set pada javascript.

### Send Button



Seperti pada <script> untuk send langsung mengeluarkan alert dengan tulisan yang sudah di set pada Javascript.

## Pengenalan JQuery

**Jquery** merupakan **sekumpulan fungsi dari Javascript Library** dengan **manipulasi, event handling, animasi, serta penggunaan Ajax** membuat JQuery sebagai metode coding yang sangat bermanfaat, cepat, dan mampu melampaui batasan yang dimiliki oleh html, css, maupun javascript sekaligus.

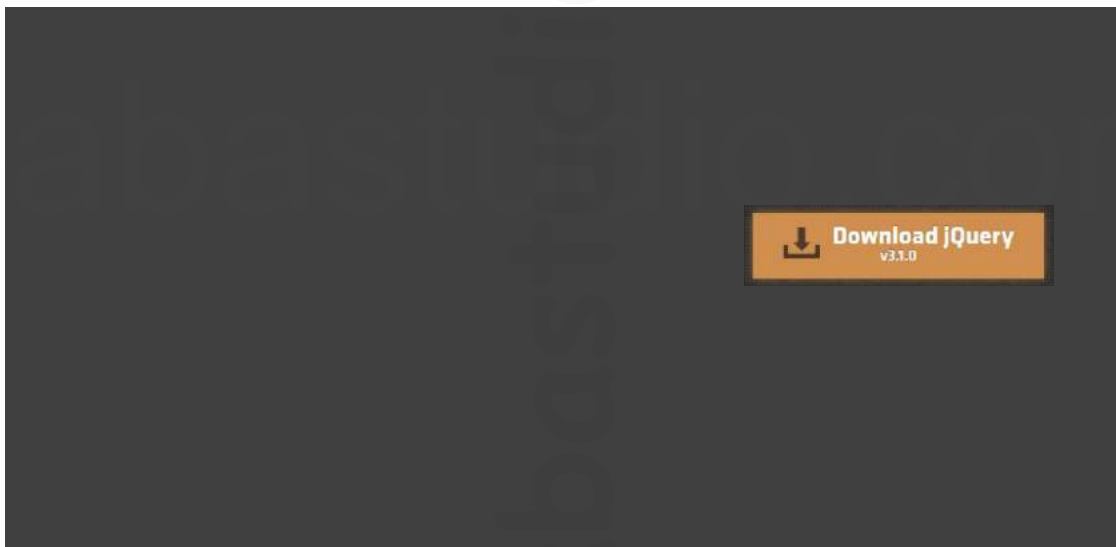
Jquery memiliki kelebihan yaitu **ukuran script yang kecil, open source, mudah digunakan, kompatibel dengan CSS3, dan juga memiliki cross browser compatibility**, dimana JQuery dapat digunakan oleh browser yang berbeda.

Pada tutorial kali ini akan dijelaskan mengenai pemakaian JQuery, juga pemakaian dari **Jquery UI** yang beda lagi dengan JQuery, dimana JQuery UI merupakan implementasi dari JQuery yang **dikembangkan khusus untuk kebutuhan User Interface dan mengolah tampilan visual** dari Website dengan sekumpulan library yang sangat mudah untuk dikembangkan.

Langkah awal yang harus dilakukan adalah download JQuery dengan mengakses situs berikut:

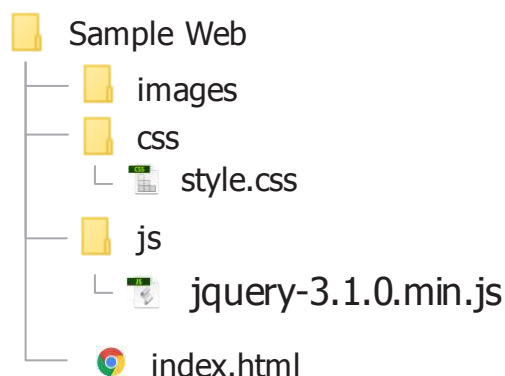
**<https://jquery.com/>**

maka akan muncul tampilan sebagai berikut. klik pada tombol download JQuery untuk memulai download JQuery dengan versi terbaru yaitu v3.1.0



Download versi **compressed / minimized**, dengan catatan jquery sangatlah rumit dan tidak disarankan untuk melakukan editing pada jquery, melainkan dengan melakukan pembuatan javascript terpisah agar tidak mengganggu core dari JQuery itu sendiri.

Untuk pengaplikasian JQuery, gunakan sample web yang telah disediakan oleh babastudio.com, download disini. Lalu tambahkan folder JS untuk menyimpan JQuery.



Tambahkan jquery pada index.html dengan menggunakan tag <script> seperti penggunaan <script> untuk javascript external dengan contoh sebagai berikut.

#### HTML

```
<link rel="stylesheet" href="css/style.css" type="text/css" />
<script src="js/jquery-3.1.0.min.js" type="text/javascript"></script>
```

Apabila sudah ditambahkan, maka website tersebut telah siap untuk menggunakan code jquery.

### Penggunaan JQuery UI

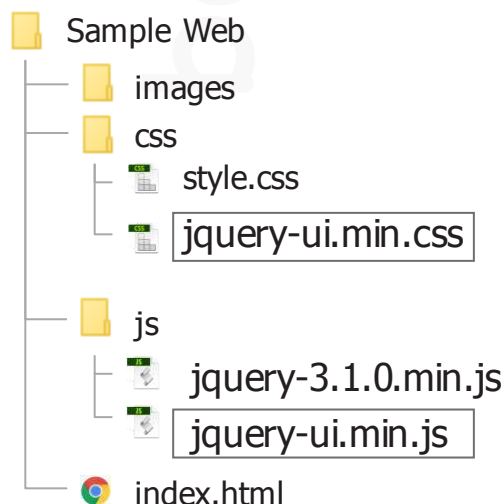
Sekarang akan dimulai menggunakan JQuery UI, langkah awal yang harus dilakukan adalah mendownload file JQuery UI tersebut, akses ke page berikut.

<https://jqueryui.com/>

berikut merupakan tampilan dari JQueryui.com, lakukan download dengan klik pada tombol bertuliskan stable seperti dibawah.



Seperti biasa, setelah file .zip didapatkan, cari file dengan nama jquery-ui.min baik itu versi CSS maupun versi JS, copy kedua file tersebut pada masing-masing folder





Langkah berikutnya adalah mulai mengaplikasikan jquery ui pada sample web yang telah disediakan, pertama, lakukan koneksi dari index.html ke file external CSS dan JS untuk jquery ui

#### HTML

```
<link rel="stylesheet" href="css/style.css" type="text/css" />
<script src="js/jquery-3.1.0.min.js" type="text/javascript"></script>
<link rel="stylesheet" href="css/jquery-ui.min.css" type="text/css" />
<script src="js/jquery-ui.min.js" type="text/javascript"></script>
```

### Aplikasi DatePicker

Langkah pertama dalam pengaplikasian JQuery UI, gunakan datePicker pada section contact di bagian bawah.



yang dimaksud dengan **datepicker** adalah **aplikasi untuk menambahkan pilihan tanggal, bulan dan tahun yang interaktif** sehingga memudahkan visitor untuk melakukan perubahan. Pada JQuery UI terdapat link untuk widget datePicker pada menu di kiri, buka dan coba baca code yang disediakan disana.



```
1 <!doctype html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <meta charset="utf-8">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
6   <title>jQuery UI DatePicker - Default functionality</title>
7   <link rel="stylesheet" href="//code.jquery.com/ui/1.12.1/themes/base/jquery-ui.css">
8   <link rel="stylesheet" href="/resources/demos/style.css">
9   <script src="https://code.jquery.com/jquery-1.12.4.js"></script>
10  <script src="https://code.jquery.com/ui/1.12.1/jquery-ui.js"></script>
11  <script>
12    $(function() {
13      $("#datepicker").datepicker();
14    });
15  </script>
16 </head>
17 <body>
18
19  <p>Date: <input type="text" id="datepicker"></p>
20
21
22 </body>
23 </html>
```

Copy pada area yang diberi kotak di atas untuk mulai mengaplikasikan datePicker pada sample web di bagian header. lebih jelasnya dengan markup sebagai berikut

#### HTML

```
<script>
$( function() {
  $( "#datepicker" ).datepicker();
});
</script>
```

Seperti pada javascript, JQuery menggunakan metode yang hampir sama dalam melakukan inisiasi suatu fungsi, dengan menggunakan function, lalu pilih id dari area yang ingin digunakan sebagai datePicker dan di inisiasi dengan datePicker. Jangan lupa untuk cek pada form contact pada sample web. id pada <input> date harus bernama datePicker agar datePicker bisa berjalan.

jika berhasil akan muncul tampilan sebagai berikut.



untuk jquery UI berikutnya gunakan fungsi tooltip agar ketika melakukan editing terdapat informasi extra yang disajikan untuk visitor tanpa harus terlalu banyak meletakkan informasi pada form tersebut, sample sebagai berikut.

## 7 Aplikasi Tooltip



```
<script>
$( function() {
  $( document ).tooltip();
} );
</script>
<style>
label {
  display: inline-block;
  width: 5em;
}
</style>
```

```
<input id="age" title="We ask for your age only for statistical purposes.">
```

mulai coba dengan menambahkan script tersebut ke dalam header pada sample web.

### HTML

```
<script>
$( function() {
  $( "#datepicker" ).datepicker();
} );

$( function() {
  $( document ).tooltip();
} );
</script>
```

Apabila terdapat error pada tooltip, disarankan untuk downgrade versi JQuery agar tooltip bisa ditampilkan.

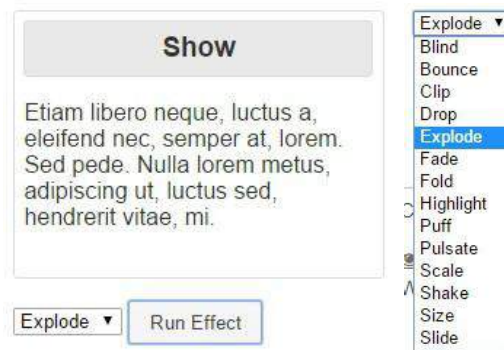
Apabila sudah benar, maka tampilan akan muncul sebagai berikut.



Tooltip sendiri mengacu pada title pada <input> dimana tooltip tidak hanya berlaku untuk tag tersebut, tooltip juga bisa diperlihatkan pada tag <img> cukup dengan menambahkan property title.

## Aplikasi Toggle

Dalam menampilkan box read more, terdapat beberapa metode yang sangat interaktif ditawarkan oleh JQuery UI, salah satunya adalah dengan menggunakan Effect show, pada menu di kiri, cek pada area Effect dan pilih Show



terdapat berbagai macam pilihan effect yang disediakan oleh show effect, untuk tutorial kali ini gunakan **fold effect** yang menghasilkan **efek transisi berupa lipatan**. Cek pada source **API Documentation** untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai fold effect.



Pada bagian bawah terlihat area seperti diatas, dengan demo pada bagian bawah untuk fold effect, copy script pada kotak di atas dan letakkan pada tag `<script>` dibawah `<body>`. Terdapat beberapa `<script>` yang hanya berfungsi jika diletakkan di bawah bukan di atas `<header>`. Ubah inisiasi tag HTML di dalam (button) dan (div) menjadi class yang diinginkan, pada tutorial kali ini gunakan class (.buttonTrigger) dan class (.detail) sebagai class yang dibuat custom untuk kebutuhan toggle kali ini.

```
<script>
$( ".buttonTrigger" ).click(function() {
  $( ".detail" ).show( "fold", 1000 );
});
</script>
```

Selanjutnya kembali lagi ke halaman sebelumnya, browse bagian bawah dan temukan `<div class="togglor">` sebagai container untuk menyimpan tulisan yang akan diberikan effect fold.

```
<div class="togglor">
  <div id="effect" class="ui-widget-content ui-corner-all">
    <h3 class="ui-widget-header ui-corner-all">Show</h3>
    <p>
      Etiam libero neque, luctus a, eleifend nec, semper at,
    </p>
  </div>
</div>
```

Copy code tersebut, dan letakkan pada area berikut.

terdapat berbagai macam pilihan effect yang disediakan oleh **show effect**, untuk tutorial kali ini gunakan fold effect yang menghasilkan efek transisi berupa lipatan. Cek pada source **API Documentation** untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai fold

```

49 <h3>Established fact</h3>
50 <p>It is a long established fact that a reader will be distracted by the readable content of a page when
51 looking at its layout.</p>
52
53 <a class="button">Readmore</a>

```

Paste Disini

Setelah di paste, maka area toggler akan muncul, diperlukan styling terlebih dahulu untuk membuat toggler tidak muncul dengan menambahkan style sebagai berikut.

```

<style>
.toggler{ width:365px;height:400px;display:none;position:absolute;top:0px;left:0px;}
#effect{width:370px; height:250px; padding:0;}
</style>

```

Lalu tambahkan button untuk menutup toggle tersebut dengan markup sebagai berikut.

```

<div class="toggler detail">
  <div id="effect" class="ui-widget-content ui-corner-all">
    <h3 class="ui-widget-header ui-corner-all">Show</h3>
    <p>
      Etiam libero neque, luctus a, eleifend nec, semper at,
      luctus sed, hendrerit vitae, mi.
    </p>
    <input class="buttonClose" type="button" value="close">
  </div>
</div>

```

Tambahkan Code berikut

Lalu tambahkan juga function jquery untuk tombol close tersebut di dalam <script> yang terletak pada bawah <body> dengan markup sebagai berikut.

```

<script>
$( ".buttonTrigger" ).click(function() {
  $( ".detail" ).show( "fold", 1000 );
});
$( ".buttonClose" ).click(function() {
  $( ".detail" ).hide( "drop",{ direction: "down" }, "slow" );
});
</script>

```

Lakukan styling pada tombol close tersebut agar terlihat lebih bagus dan rapih dengan menggunakan style berikut.

```

.buttonClose{position:absolute; right:0px; bottom:20px;}

```

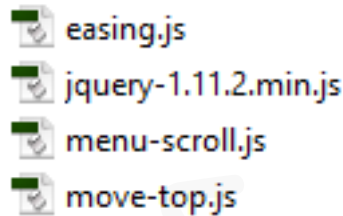
Maka tampilan button close akan terlihat seperti ini



## Aplikasi Menu Scroll Page

Pada tutorial kali ini akan dijelaskan bagaimana membuat scroll page menggunakan link pada menu untuk auto scrolling ke section yang diinginkan sesuai dengan menu.

langkah pertama yang harus dilakukan, download javascript for Sample Web pada babastudio.com lalu unzip semua file tersebut ke dalam page sample web, dimana .zip berisi file sebagai berikut.



Hapus file jquery karena pada sample web sudah ada, lalu copy semua file dibawah ke dalam folder Js dan lakukan koneksi file dengan menggunakan tag `<script>` dalam header di index.html seperti contoh berikut.

```
<script src="js/easing.js" type="text/javascript"></script>
<script src="js/menu-scroll.js" type="text/javascript"></script>
<script src="js/move-top.js" type="text/javascript"></script>
```

Sekarang coba cek pada index.html pada menu utama dengan code seperti dibawah

```
<div class="header" id="home">
  <div class="wrap">
    <div class="top-nav">
      <div class="top-nav-left">
        <ul>
          <li><a href="#home" class="scroll">Home</a></li>      Link Home
          <li><a href="#work" class="scroll">Our work</a></li>    Link Work
        </ul>
      </div>
      <div class="logo">
        <a href="#"></a>
      </div>
      <div class="top-nav-right">
        <ul>
          <li><a href="#about" class="scroll">About us</a></li>    Link About Us
          <li><a href="#contact" class="scroll">Contact</a></li>    Link Contact
        </ul>
      </div>
    </div>
  </div>
```

pada code di atas terlihat pada href berisi (#-nama link-) seperti #home, #work, #about, #contact, hal ini bermaksud untuk ketika link `<a>` tersebut di klik dia akan melakukan perpindahan, dimana kali ini perpindahan menuju id dengan nama tersebut di dalam index.html, agar scroll dapat berfungsi, tambahkan id dengan nama yang sama pada `<a href>` sebagai anchor untuk ke section tersebut, sebagai contoh:

```
<div class="lastest-works" id="work">
```

dengan adanya 3 file Javascript yang telah di koneksikan dengan index.html pada tutorial sebelumnya, maka ketika link `<a>` di klik, page akan scroll dengan mulus dan tidak lompat menuju ke id yang ditunjuk oleh `<a href>`.

Berikutnya setelah pembuatan link scroll ke area bawah page, diperlukan juga link untuk scroll ke area atas page, dengan implementasi yang kurang lebih sama, letakkan tag `<a href>` di bagian bawah / di footer dengan code sebagai berikut.



```
<a href="#" id="toTop" style="display: block;"><span id="toTopHover" style="opacity: 1;"></span></a>
```

pada tag `<a>` tersebut terdapat `id="toTop"` dengan id tersebut terinisiasi oleh file `move-top.js` yang sudah dikoneksikan, sehingga ketika link tersebut di klik maka page akan otomatis scroll ke bagian atas.

## Aplikasi Lightbox

**Lightbox** merupakan aplikasi jquery yang membantu untuk **melihat sebuah image lebih detail** dan eksklusif sehingga visitor bisa melihat suatu gambar tanpa harus terganggu oleh gambar lain, juga size dari gambar tersebut diperlihatkan secara **full size** sehingga gambar terlihat lebih jelas.

Langkah pertama download terlebih dahulu melalui [babastudio.com](http://babastudio.com) untuk jquery-lightbox terlihat dibawah.



Gunakan template corporate web page yang sebelumnya telah dibuat, copy `product.html` dan paste sebagai `gallery.html` untuk mengaplikasikan lightbox dengan cara merubah sedikit code pada area content

Jangan lupa untuk melakukan routine sebagai berikut.

- Koneksi file Jquery dengan menggunakan `<script src>` pada header.
- ubah page title menjadi Gallery.
- Tambahkan Menu Link di setiap page dengan menggunakan `Gallery.html`.

ubah isi dari content dengan markup sebagai berikut.

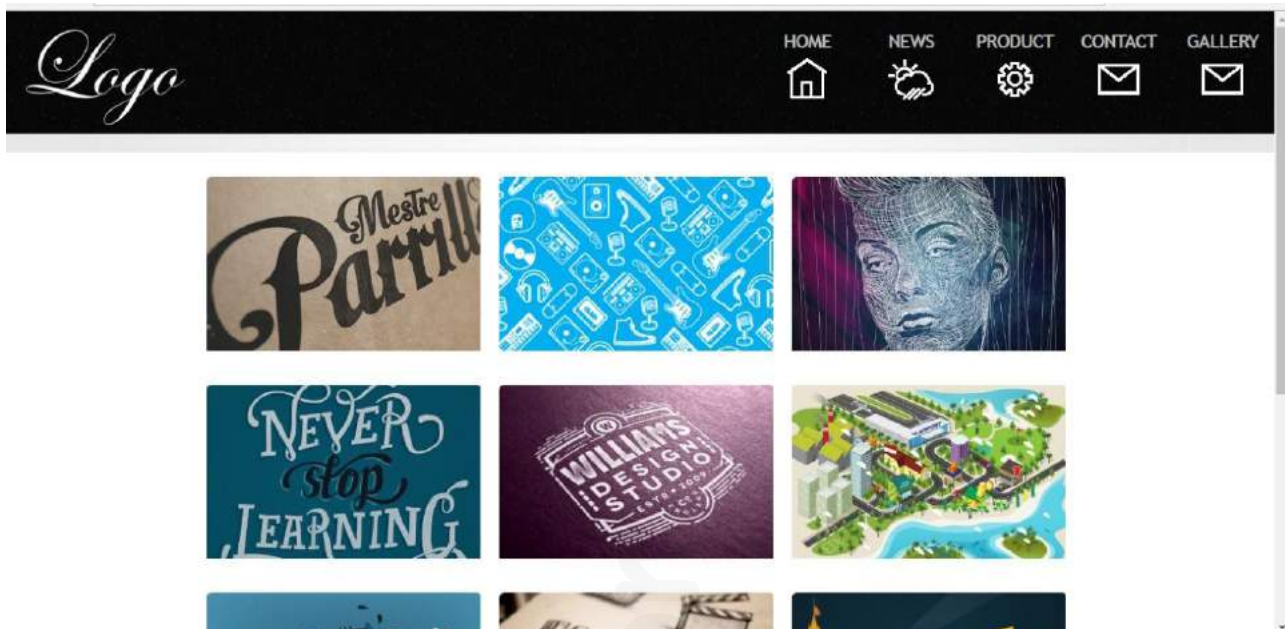
### HTML

```
<div id="greenLine"></div>
<div id="content">
  <div class="container">
    <ul class="img_box">
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
      <li></li>
    </ul>
  </div>
</div>
```

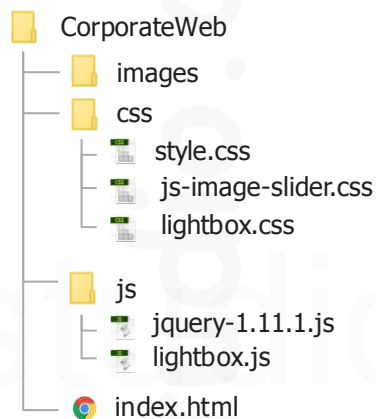
### CSS

```
.img_box{width: 100%;}
.img_box li{float: left;overflow: hidden;margin: 10px;height: 200px;
width: 290px;border: 1px solid red;}
.img_box li img{height: 200px; border-radius: 5px;}
```

Maka tampilan akan berubah seperti berikut.



Terlihat gallery sudah terpasang, sekarang tinggal menambahkan lightbox sesuai dengan file yang telah didownload, copy file-file berikut dan taruh ke dalam folder masing-masing.



Lalu sambungkan file tersebut dengan index.html menggunakan code sebagai berikut.

```

<link rel="stylesheet" href="css/lightbox.css" type="text/css" />
<script src="js/lightbox.js" type="text/javascript"></script>
  
```

untuk <script> letakkan dibawah body agar script tersebut dapat berfungsi, lalu tambahkan tag <a> pada <li> image yang sudah dibuat seperti dibawah.

```

<li><a href="images/p1.jpg" data-lightbox="example-set" data-title="Gambar 1"></a></li>
  
```

Dengan data-title sebagai title yang akan dimunculkan pada lightbox, lakukan hal yang sama pada semua <li> yang ada di sana sesuai dengan alamat image dan judul image. Jika berhasil maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



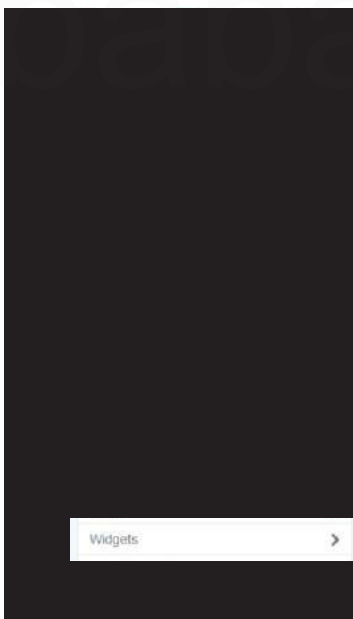
## Penambahan Twitter Widget

Social media menjadi salah satu faktor penting dalam menyebarkan informasi, setiap corporate website sangat membutuhkan yang namanya interkoneksi antara page tersebut dengan social media, kali ini akan diterangkan bagaimana cara melakukan link antara corporate page dengan social media.

Langkah pertama login pada akun twitter yang dimiliki. dengan tampilan home twitter sebagai berikut.



Akses setting melalui box foto di samping tweet di pojok kanan atas maka akan muncul menu seperti di atas lalu klik pada setting. Pada menu sebelah kiri bawah terdapat box widget, klik disitu.



pilih Edit



lakukan perubahan pada Username sesuai username twitternya lalu tinggi rendah dan theme nya, jika dirasa cukup save changes dan copy paste link dibawah untuk code twitter widget.

Kembali pada index.html, pada box <content\_btm\_right> lakukan edit dengan disable video youtube dan paste code twitter widget di atasnya sebagai berikut.

```

<div class="content_btm_right">
  <a class="twitter-timeline" href="https://twitter.com/Okeeman47" data-widget-id="260505969635762177">Tweets by
@Okeeman47</a>
  <script>!function(d,s,id){var js,fjs=d.getElementsByTagName(s)[0],p=/^http:/.test(d.location)?'http':'https';if(!d.
getElementById(id)){js=d.createElement(s);js.id=id;js.src=p+"://platform.twitter.com/widgets.js";fjs.parentNode.insertBefore(js,
fjs);}}(document,"script","twitter-wjs");</script>

  <!-- <iframe width="300" height="270" src="https://www.youtube.com/embed/Bs7VCV7MreA"
frameborder="0" allowfullscreen></iframe>-->

```

Maka tampilan video youtube akan hilang sementara dan digantikan oleh widget twitter seperti tampilan berikut.







**babastudio.com**  
WEB CONSULTING & TRAINING COMPANY

Produksi dari

**TIB** TEAM  
INSTRUKTUR  
BABASTUDIO